

**KEMAMPUAN TEKNIK DASAR MEMUKUL, MELEMPAR, DAN
MENANGKAP BOLA DALAM PERMAINAN KASTI SISWA
KELAS IV SD NEGERI DEMEN, TEMON
KABUPATEN KULON PROGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Rujarna
NIM. 13604227084

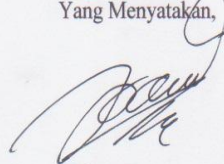
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kemampuan Teknik Dasar Memukul, Melempar, dan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Demen, Temon, Kabupaten Kulon Progo”, yang disusun oleh Rujarna, NIM. 13604227084, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 29 Juni 2015
Yang Menyatakan,



Rujarna
NIM. 13604227084

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Kemampuan Teknik Dasar Memukul, Melempar, dan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Demen, Temon, Kabupaten Kulon Progo”, yang disusun oleh Rujarna, NIM. 13604227084 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

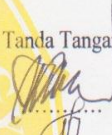

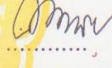

Yogyakarta, 30 Juni 2015
Pembimbing



Ahmad Rithaudin, M.Or
NIP. 19810125 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kemampuan Teknik Dasar Memukul, Melempar, dan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Demen, Temon, Kabupaten Kulon Progo”, yang disusun oleh Rujarna, NIM. 13604227084 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 10 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Rithaudin, M.Or	Ketua Penguji		13/7 2015
Sriawan, M.Kes	Sekretaris Penguji		13/7 2015
Dr. Subagyo	Penguji Utama		13/7 2015
R. Sunardianta, M.kes	Penguji Pendamping		13/7 2015

Yogyakarta, Juli 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Des. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

1. Kehidupan esok untuk dihadapi bukan untuk dihindari (Rujarna)
2. Jangan pernah menyesal telah berbuat kesalahan, tapi banggalah karena dari kesalahan kita belajar agar lebih baik (Hermawan Edi Prihwanto)
3. Segala sesuatu ditentukan oleh niatnya, jika niat kita baik maka hidup kita akan baik, mungkin tidak segera tetapi pasti (Mario Teguh)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya ini untuk orang yang kusayangi:

1. Istri tercinta Apri Retnaningsih yang telah memberi dukungan dan doa serta semangat sampai saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.
2. Anak saya Aditya Nugraha, S.Kom, Febriyanto Nugroho, Muhammad Asvranda Maulana, Algifari Ma'ruf, dan Kafi Al Vareza yang selalu memberikan doa serta dukungan dalam penyusunan tulisan ini.
3. Bapak kepala sekolah SD Negeri Demen Ngibadenur, S.Pd yang telah membantu dalam penelitian ini hingga selesainya tulisan ini.
4. Teman-teman PKS angkatan 2013

**KEMAMPUAN TEKNIK DASAR MEMUKUL, MELEMPAR, DAN
MENANGKAP BOLA DALAM PERMAINAN KASTI SISWA
KELAS IV SD NEGERI DEMEN, TEMON
KABUPATEN KULON PROGO**

Oleh:
Rujarna
NIM. 13604227084

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan masih ada beberapa siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo yang masih kurang maksimal dalam melakukan belajar tentang teknik dasar-dasar keterampilan bermain kasti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 21 siswa. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan teknik dasar memukul bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” sebesar 33,33% (7 siswa), kategori “sedang” sebesar 33,33% (7 siswa), kategori “baik” sebesar 28,57% (6 siswa), “sangat baik” sebesar 4,76% (1 siswa). (2) Kemampuan teknik dasar melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” sebesar 28,57% (6 siswa), kategori “sedang” sebesar 61,90% (13 siswa), kategori “baik” sebesar 19,05% (4 siswa), “sangat baik” sebesar 4,76% (1 siswa). (3) Kemampuan teknik dasar menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” sebesar 14,29% (3 siswa), kategori “sedang” sebesar 47,62% (10 siswa), kategori “baik” sebesar 23,81% (5 siswa), “sangat baik” sebesar 14,29% (3 siswa).

Kata Kunci : *Kemampuan memukul, melempar, menangkap, permainan kasti*

KATA PENGANTAR

Hanya patut bersyukur kepada Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Kemampuan Teknik Dasar Memukul, Melempar, dan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Demen, Temon, Kabupaten Kulon Progo”, dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dan dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si., Ketua jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik.
4. Bapak Drs. Sriawan, M.Kes., Ketua Prodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas.

5. Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or., pembimbing skripsi yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, Guru, dan siswa SD Negeri Demen, Temon Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan kesempatan, waktu, dan tempat untuk melaksanakan penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Juli 2015
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	8
1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD.....	8
2. Hakikat Permainan Kasti.....	10
3. Karakteristik Siswa SD Negeri Demen Temon Kulon Progo ..	25
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	30
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	32

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	40
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian	42
B. Hasil Penelitian.....	42
1. Kemampuan Memukul Bola	42
2. Kemampuan Melempar Bola	49
3. Kemampuan Menangkap Bola	55
C. Pembahasan	61
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	64
B. Implikasi Hasil Penelitian	65
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	65
D. Saran-saran	66
 DAFTAR PUSTAKA	68
 LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	34
Tabel 2. Norma Penilaian Memukul, Melempar, dan Menangkap Bola	40
Tabel 3. Deskriptif Statistik Kemampuan Teknik Dasar Memukul Bola dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo	43
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar Memukul Bola dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.....	43
Tabel 5. Deskriptif Statistik Kemampuan Teknik Dasar Memukul Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putra.....	45
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar Memukul Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putra Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.....	45
Tabel 7. Deskriptif Statistik Kemampuan Teknik Dasar Memukul Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putri	47
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar Memukul Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putri Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.....	47
Tabel 9. Deskriptif Statistik Kemampuan Teknik Dasar Melempar Bola dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo	49
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar Melempar Bola dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.....	49
Tabel 11. Deskriptif Statistik Kemampuan Teknik Dasar Melempar Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putra.....	51
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar Melempar Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putra Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.....	51

Tabel 13. Deskriptif Statistik Kemampuan Teknik Dasar Melempar Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putri	53
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar Melempar Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putri Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.....	53
Tabel 15. Deskriptif Statistik Kemampuan Teknik Dasar Menangkap Bola dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo	55
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar Menangkap Bola dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.....	55
Tabel 17. Deskriptif Statistik Kemampuan Teknik Dasar Menangkap Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putra.....	57
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar Menangkap Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putra Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.....	57
Tabel 19. Deskriptif Statistik Kemampuan Teknik Dasar Menangkap Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putri	59
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar Menangkap Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putri Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Kasti.....	14
Gambar 2. Cara Memegang Bola.....	18
Gambar 3. Sikap Melempar Mendatar	19
Gambar 4. Sikap Melempar Melambung ke Atas	19
Gambar 5. Cara Melambungkan Bola kepada Si Pemukul.....	20
Gambar 6. Sikap Melempar Menyusur Tanah	20
Gambar 7. Menangkap Bola Mendatar di Samping Kanan	21
Gambar 8. Cara Menangkap Bola Datar Setinggi Dada	22
Gambar 9. Posisi Telapak Tangan Menangkap Bola Melambung.....	22
Gambar 10. Menangkap Bola Menyusur Tanah dengan Sikap Berdiri	22
Gambar 11. Menangkap Bola Menyusur Tanah dengan Sikap Berlutut dan dengan Sikap Berjongkok	23
Gambar 12. Cara Memegang Kayu Pemukul	23
Gambar 13. Sikap Memukul <i>Fore Hand</i>	24
Gambar 14. Pukulan Mendatar dan Pukulan Melambung	24
Gambar 15. Pukulan Merendah.....	24
Gambar 16. Tes Memukul Bola	35
Gambar 17. Tes Menangkap Bola.....	37
Gambar 18. Tes Ketepatan Melempar Bola	38
Gambar 19. Diagram Batang Kemampuan Teknik Dasar Memukul Bola dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo	44

Gambar 20.	Diagram Batang Kemampuan Teknik Dasar Memukul Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putra Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.....	46
Gambar 21.	Diagram Batang Kemampuan Teknik Dasar Memukul Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putri Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.....	48
Gambar 22.	Diagram Batang Kemampuan Teknik Dasar Melempar Bola dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo	50
Gambar 23.	Diagram Batang Kemampuan Teknik Dasar Melempar Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putra Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.....	52
Gambar 24.	Diagram Batang Kemampuan Teknik Dasar Melempar Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putri Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.....	54
Gambar 25.	Diagram Batang Kemampuan Teknik Dasar Menangkap Bola dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo	56
Gambar 26.	Diagram Batang Kemampuan Teknik Dasar Menangkap Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putra Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.....	58
Gambar 27.	Diagram Batang Kemampuan Teknik Dasar Menangkap Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putri Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	71
Lampiran 2. Surat Ijin dari SD Negeri Demen	72
Lampiran 3. Surat Kalibrasi Meteran.....	73
Lampiran 4. Data Penelitian.....	74
Lampiran 5. Deskriptif Statistik.....	78
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas No 20, Th 2003 pasal 3).

Pelaksanaan Penjasorkes di sekolah harus dilakukan secara efisien, efektif serta sesuai dengan kondisi fisik dan psikis anak (Departemen Pendidikan Nasional, 2007: 1). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) di sekolah merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan.

Materi-materi Penjasorkes di Sekolah Dasar berisi dapat dikelompokkan menjadi aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik, pendidikan luar kelas, permainan dan olahraga. Sebagai contoh di kelas IV semester II, terdapat Standar Kompetensi “Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya”. Dengan Kompetensi Dasar “Mempraktikkan variasi teknik dasar ke dalam modifikasi permainan bola kecil, serta nilai kerja sama, sportifitas, dan kejujuran”. Adanya SK KD

Pembelajaran Penjasokes di Sekolah Dasar diharapkan berlangsung secara aktif dalam melibatkan semua ranah pendidikan baik afektif, psikomotor, maupun kognitif.

Sesuai dengan lingkup Penjasorkes, dapat diketahui bahwa permainan bola kecil merupakan salah satu bagian dari pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Kelas IV. Pada KTSP (2006: 15), Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar, untuk kelas atas terdapat Standar Kompetensi “Mempraktikkan gerak dasar kedalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya”. Dengan Kompetensi Dasar “Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola kecil beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama regu, sportfitas dan kejujuran”. Permainan bola kecil merupakan permainan yang memakai media bola kecil, sedangkan macam-macam permainan bola kecil antara lain: *rounders*, kasti, bola bakar, *kippers*, *base ball*, *soft ball*, tenis lapangan .

Pelaksanaan proses pembelajaran permainan di sekolah, pada umumnya siswa Sekolah Dasar diberikan pembelajaran teknik dasar secara terpisah-pisah. Begitu pula dalam pembelajaran permainan bola kecil seperti dalam permainan kasti, siswa diinstruksikan untuk melakukan gerakan teknik dasar menangkap, melempar dan memukul. Setelah belajar teknik-teknik dasar tersebut kemudian diberikan penjelasan mengenai peraturan permainan.

Selanjutnya pada pelaksanaan permainan kasti, dengan mencari tempat luas terlebih dahulu yang dapat digunakan untuk melaksanakan permainan tersebut.

Permainan kasti merupakan olahraga yang menyenangkan dan sudah dikenal lama oleh warga Indonesia jauh sebelum zaman penjajahan Jepang. Olahraga ini biasa dilakukan oleh anak-anak baik di desa maupun di kota. Permainan kasti membutuhkan tempat yang luas untuk bergerak, dengan demikian pemain akan bebas bergerak dan memukul bola sesuai kemampuan masing-masing, sehingga permainan akan menjadi menarik.

SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo yang berada di wilayah Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo, merupakan Sekolah Dasar yang juga memberikan permainan kasti untuk materi permainan bola kecil pada mata pelajaran Penjasorkes bagi siswa kelas IV. Pelaksanaan bermain kasti di SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo mengalami kendala, letak sekolah yang cukup jauh dari lapangan olahraga. Waktu yang tersedia kurang efektif dalam proses pembelajaran, karena waktunya berkurang diperjalanan ketika menuju ke lapangan. Setiap kegiatan pembelajaran Penjasorkes biasanya hanya di halaman sekolah, dengan kondisi halaman sekolah yang kurang luas. Dalam pembelajaran permainan bola kecil misalnya, karena letak lapangan cukup jauh dari sekolah, sehingga proses pembelajaran permainan bola kecil sering dilaksanakan di halaman sekolah saja. Kondisi halaman sekolah yang kurang luas, menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang maksimal. Kondisi tersebut menyebabkan dalam

menyampaikan pembelajaran Penjasorkes, khususnya dalam materi permainan bola kecil kasti kurang maksimal karena terkendala keadaan.

Proses pembelajaran keterampilan bermain kasti yang dilakukan oleh para siswa kelas IV SD Negeri Demen, terlihat masih ada beberapa siswa yang tidak maksimal dalam melakukan belajar tentang dasar-dasar keterampilan bermain kasti, namun mereka sangat semangat dalam mengikuti kegiatan bermain kasti. Penguasaan keterampilan bermain kasti siswa terlihat kurang maksimal, karena dalam proses pembelajaran Penjasorkes banyak dilakukan di halaman sekolah dengan keadaan halaman yang kurang luas.

Teknik dasar dalam kasti antara lain, meliputi : teknik memukul, melempar, dan menangkap bola serta jalan, lari, dan menghindar. Apabila pemain menguasai teknik ini maka permainan akan berjalan menyenangkan. Memukul bola adalah salah satu teknik dasar dalam permainan kasti, apabila pukulannya baik maka akan dapat memperoleh kesempatan untuk mendapatkan skor yang tinggi. Menangkap bola juga salah satu teknik dasar dalam permainan kasti, dengan kita menguasai teknik ini maka kita dapat mematikan lawan yaitu dengan cara kita menangkap bola yang dipukul lawan dan untuk menerima bola yang dioperkan teman. Agar kita dapat mengoperkan bola dengan tepat kepada teman maka kita harus dapat melemparkan bola dengan baik sehingga kita dapat secepat mungkin mematikan lawan. Teknik dasar inilah yang harus dikuasai dalam permainan kasti sehingga permainan akan menjadi lebih menarik. Dalam permainan kasti siswa harus benar-benar menguasai teknik bagaimana cara memukul, melempar dan menangkap bola.

Kemampuan atau keterampilan siswa dalam bermain kasti dapat dilihat dari tingkat kemampuan siswa dalam memukul, melempar, dan menangkap bola kasti. Pengujian kebenaran melalui penelitian perlu dilakukan, untuk menjawab pertanyaan mengenai: Bagaimanakah kemampuan siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo dalam hal memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti?. Berdasarkan penjelasan uraian dan pertanyaan di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul: “Kemampuan Teknik Dasar Memukul, Melempar, dan Menangkap Bola dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proses pembelajaran permainan di Sekolah Dasar, pada umumnya siswa diberikan pembelajaran teknik dasar secara terpisah-pisah, sehingga pembelajaran berjalan kurang optimal.
2. Pembelajaran keterampilan bermain kasti di SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo kurang maksimal karena letak lapangan jauh dari sekolah.
3. Masih ada beberapa siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo yang masih kurang maksimal dalam melakukan belajar tentang teknik dasar-dasar keterampilan bermain kasti karena siswa masih lebih suka materi permainan bola besar seperti sepak bola.

4. Belum diketahui kemampuan gerak dasar memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.

C. Pembatasan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas serta agar permasalahan menjadi spesifik, jelas, terpusat, dan tidak meluas sehingga tujuan penelitian dapat tercapai, maka dalam penelitian ini dibatasi pada masalah mengenai: kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut: “Seberapa tinggi kemampuan teknik dasar memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan juga dapat memberikan sumbangan positif bagi proses belajar mengajar mata pelajaran Penjasorkes di sekolah, khususnya di SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.
- b. Hasil pelaksanaan dapat dipergunakan sebagai informasi ilmiah dalam hal kajian mengenai pembelajaran kasti.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan informasi pada pihak SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo tentang kemampuan siswa kelas IV dalam hal memukul bola, menangkap bola, dan ketepatan melempar bola dalam permainan kasti.
- 2) Dapat membantu meningkatkan keefektifitasan dalam proses belajar mengajar sehingga sekolah mampu mencapai tujuan prestasi yang diharapkan.

3) Bagi Guru

Dapat menjadi sumber referensi untuk diberikan kepada siswa dalam hal meningkatkan hasil kualitas pengajaran Penjasorkes, khususnya dalam materi permainan kasti.

4) Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui kemampuannya dalam permainan kasti, yaitu tentang kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD

Pada Sekolah Dasar Negeri Demen, Temon Kulonprogo kelas IV masih menggunakan kurikulum KTSP, belum semua kelas menggunakan kurikulum 2013. Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (KTSP 2006: 1).

Dalam KTSP (2006: 15), Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar, untuk kelas atas terdapat Standar Kompetensi “Mempraktikkan gerak dasar kedalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya”. Dengan Kompetensi Dasar “Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola kecil beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama regu, sportfitas dan kejujuran”. Adanya SK KD Pembelajaran penjasokes diharapkan berlangsung secara aktif dalam melibatkan semua

ranah pendidikan baik afektif (sikap), psikomotor (ketrampilan fisik), maupun kognitif (konsep).

a. Tujuan Penjasorkes di SK & KD Tingkat SD/MI

Dalam KTSP (2006: 3) di Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktifitas jasmani dan olahraga yang terpilih
- 2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktifitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Melalui permainan kasti dapat ditingkatkan pertumbuhan fisik, ketrampilan maupun sikap sosial. Permainan kasti ini dapat dikembangkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

b. Ruang Lingkup Penjasorkes di SK & KD Tingkat SD/MI

Dalam KTSP (2006: 3) di Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI, ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- 1) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional,

permainan. eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktifitas lainnya

- 2) Aktifitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktifitas lainnya
- 3) Aktifitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktifitas lainnya
- 4) Aktifitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktifitas lainnya
- 5) Aktifitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktifitas lainnya
- 6) Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung
- 7) Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

2. Hakikat Permainan Kasti

a. Pengertian Permainan Kasti

Permainan kasti merupakan salah satu olahraga permainan bola kecil beregu, dan dimainkan dilapangan terbuka. Menurut Eko Suwarso dan Sumarya (2010: 2), permainan kasti merupakan salah satu permainan bola kecil karena dapat menggunakan bola tenis lapangan. Permainan ini di mainkan oleh dua regu, yaitu regu pemukul dan regu penjaga. Regu pemukul berusaha mencari nilai dengan memukul bola dan dapat kembali ke ruang bebas dengan selamat sehingga mendapatkan nilai, sedangkan regu jaga berusaha secepatnya dapat mematikan lawan. Regu yang

banyak mengumpulkan nilai lebih banyak, merekalah yang keluar sebagai pemenangnya.

Dalam Depdikbud (1996: 36), kasti artinya suatu permainan di lapangan yang menggunakan bola kecil dan pemukul yang terbuat dari kayu. Permainan kasti dilakukan secara beregu yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari 12 pemain. Permainan kasti pada umumnya sangat digemari oleh siswa-siswa Sekolah Dasar karena permainan ini mudah dilakukan siswa-siswa pada kelas atas, dan dapat dimainkan secara bersama-sama antara laki-laki dan perempuan ataupun dimainkan khusus oleh laki-laki atau perempuan.

Permainan kasti yang banyak dimainkan anak-anak Sekolah Dasar, adalah dengan pemain dibagi dua regu, salah satu mendapat giliran jaga dan satu regu lagi mendapat giliran untuk memukul. Disediakan beberapa pos yang ditandai dengan tiang dimana pemain serang (yang mendapat giliran pukul) tak boleh di"ketik" atau dilempar dengan bola. Pemain serang bergiliran memukul bola yang diumpun oleh salah seorang pemain jaga. Pemain jaga berjaga di lapangan untuk mencoba menangkap pukulan bola pemain serang. Ketika bola terpukul, pemain serang berlari ke pos berikut atau "pulang" ke "ruang bebas" yang dibatasi dengan sebuah garis. Kalau pemain yang sedang lari menuju pos atau pulang dapat di"gebok" dia dinyatakan mati dan kedua regu berganti, regu serang jadi regu jaga dan sebaliknya. Permainan ini menggunakan gerak dasar berlari, memukul bola dengan sebuah tongkat,

menangkap dan melempar bola. Terdiri dari 2 base dengan jarak minimal 20 meter, (Wikipedia ensiklopedia bahasa Indonesia, 2009: 12). Jika ingin terampil dalam bermain kasti, maka harus menguasai teknik-teknik dasarnya. Teknik-teknik dasar permainan kasti meliputi: melempar bola, menangkap bola, memukul bola dan gerakan melakukan lari.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa permainan kasti adalah salah satu jenis permainan bola kecil yang diajarkan di Sekolah Dasar. Permainan kasti dilakukan secara beregu yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari 12 pemain. Teknik-teknik dasar permainan kasti meliputi: melempar bola, menangkap bola, memukul bola dan gerakan melakukan lari.

b. Karakteristik Permainan Kasti

Karakteristik permainan kasti, meliputi:

1) Alat dan Lapangan Permainan

a) Alat pemukul

Alat pemukul terbuat dari kayu panjang 50-60 cm. penampangnya berbentuk bulat atau bulat telur, untuk yang bulat garis tengahnya 3,5 cm dan yang bulat telur lebarnya 5 cm dan tebalnya 3,5 cm. panjang tempat peganganya 15-20 cm bulat pegangan berukuran 3 cm dan beratnya 70-80 gram.

b) Bola

Bola untuk permainan kasti sudah dibuat sedemikian rupa yang berisi ijuk atau sabut yang kelilingnya 19-21 cm dan beratnya

70-80 gram. Bola untuk anak SD juga bisa memakai bola tenis atau bola plastik yang dimodifikasi bentuknya. (Herman Subarjah, 2007: 5.17).

c) Tiang pertolongan

Tiang pertolongan terbuat dari bahan yang tidak mudah patah, seperti besi, kayu, piber, atau bambu. Tiang pertolongan ditancapkan di tengah lingkaran dengan jari-jari 1 meter dan tinggi tiang pertolongan dari tanah 1,5 meter. Jarak tiang pertolongan dengan dari garis pukul adalah 5 meter dan jarak dari garis samping 5 meter (<http://cinderayu.wordpress.com>).

d) Tiang hinggap atau tiang bebas

Tiang hinggap dalam permainan kasti ada 2 buah yang ditancapkan dalam tanah, lingkaran berjari-jari 1 meter, kedua tiang tersebut ditancapkan dengan jarak 5 meter dan garis belakang dan 10 meter dari garis samping kanan dan kiri. Pemain yang sudah berada ditiang hinggap aman dari incaran pemain penjaga yang memegang bola selagi pemain pemukul tidak berpindah tempat ketiang hinggap yang lainnya (<http://cinderayu.Wordpress>).

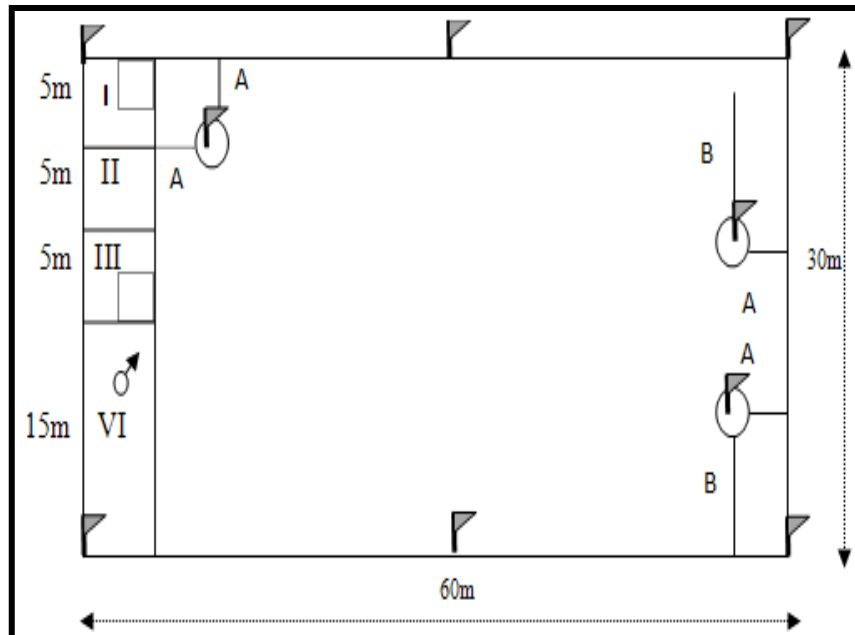
e) Nomor dada

Dalam permainan kasti setiap pemain harus memakai nomor dada yang terbuat dari kain terpasang di depan dan punggung. Nomor dada terdiri atas nomor 1-15. Nomor urut 1-12 untuk pemain inti dan nomor 13-15 untuk cadangan. Pemain

menggunakan nomor dada supaya dikenali namanya dan mudah untuk melakukan penilaian (<http://cinderayu.Wordpress>).

f) Fasilitas/ lapangan

Lapangan kasti berbentuk persegi panjang yang berukuran 30 m x 60 m.



Gambar 1. Lapangan Kasti
(Sumber: Eko Suwarso dan Sumarya, 2010: 8)

Keterangan :

Panjang lapangan 60 meter

Lebar lapangan 30 meter

A Garis 5 meter

B Garis 10 meter

O Tempat hinggap

♂ Wasit

□ Pelambung

I Ruang Pembantu

II Ruang Pemukul

III Ruang Pelambung

IV Ruang Bebas

2) Peraturan Permainan

Dalam buku Penjasorkes KTSP SD (2006: 2-3), jumlah pemain tiap regu dapat disesuaikan dengan keadaan di sekolah. Dalam tiap regu, ditunjuk satu anak untuk menjadi kapten regu.

a) Regu pemukul

- (1) Setiap pemain berhak memukul 1 kali memukul, kecuali pemain terakhir berhak memukul sebanyak 3 kali pukulan.
- (2) Sesudah memukul pemain harus meletakkan alat pemukul di dalam ruang pemukul.
- (3) Apabila alat itu berada di luar tempat yang telah ditentukan, pemain tersebut tidak dapat nilai, kecuali ia segera membetulkannya kembali.

b) Regu penjaga

Regu penjaga bertugas :

- (1) Mematikan lawan.
- (2) Menangkap langsung bola yang dipukul.
- (3) Membakar ruang bebas, jika ruang bebas kosong.

c) Pelambung

Pelambung bertugas :

- (1) Melambungkan bola secara wajar sesuai dengan permintaan pemukul.
- (2) Jika bola yang dilambungkan tidak terpukul, si pelambung harus mengulang lagi.

(3) Jika sampai 3 kali berturut-turut bola tidak terpukul, si pemukul dapat lari bebas ke tiang pemberhentian 1.

(4) Menangkap langsung bola yang dipukul.

(5) Membakar ruang bebas, jika ruang bebas kosoang

d) Pukulan benar

Pukulan benar jika:

(1) Pukulan dinyatakan benar apabila bola yang dipukul melampaui garis pukul.

(2) Selain itu, saat dipukul bola tidak boleh mengenai tangan dan tidak boleh jatuh di ruang bebas.

e) Penghitungan nilai

Nilai permainan kasti dihitung menurut aturan berikut :

(1) Jika pemain memukul bola lalu berlari ke pemberhentian I, II, III dan ruang bebas secara bertahap mendapat nilai “1”.

(2) Jika pukulan benar dan dapat kembali ke ruang bebas tanpa berhenti pada tiang-tiang pemberhentian mendapat nilai “2”.

(3) Regu penjaga mendapat nilai “1” apabila berhasil menangkap langsung bola yang dipukul.

(4) Pemenang adalah regu yang berhasil mengumpulkan nilai terbanyak.

f) Waktu permainan

(1) Permainan ini berlangsung selama 2 babak.

(2)Tiap babak berlangsung selama 30 menit dan tiap babak diselingi waktu istirahat selama 10 menit.

g) Pergantian tempat

Pergantian tempat antara regu pemukul dan penjaga terjadi jika:

- (1)Salah seorang regu pemukul terkena lemparan.
- (2)Bola ditangkap 3 kali berturut-turut oleh penjaga.
- (3)Alat pemukul lepas saat memukul.
- (4)Salah seorang regu pemukul memasuki ruang bebas melalui garis belakang.
- (5)Salah seorang regu pemukul keluar dari ruang bebas atau keluar dari batas lapangan.

3) Cara Bermain

Dijelaskan oleh Supriyanti (2008: 2), cara bermain dalam permainan kasti, adalah:

- a) Kasti dimainkan oleh 2 regu, yang masing-masing regunya terdiri dari 12 orang. Sebelum mulai permainan, akan di adakan undian guna memilih regu mana yang akan menjadi pemukul/pemasang dan yang menjadi penjaga.Setelah penentuan siapa yang main atau yang jaga, maka yang main akan berkumpul di ruang bebas dan yang jaga akan menyebar dalam lapangan permainan.Satu orang dari regu penjaga akan bertugas sebagai pelambung, dan regu yang main secara bergantian untuk menjadi pemukul. Waktu lama permainan adalah 2 x 30 menit,istirahat 10 menit.
- b) Pelambung akan melemparkan bola yang harus dipukul oleh pemukul, tetapi apabila pemukul gagal (meleset) dalam memukul bola maka permainan dinyatakan gagal dan mendapat nilai 0. Setelah bola terpukul maka sang pemukul harus berlari ke tiang hinggap/pertolongan, dari tiang hinggap 1 kemudian ke tianghinggap 2, hingga kembali ke ruang bebas. Apabila seseorang pemukul berhasil melewati tiang hinggap 1 kemudian ke tiang hinggap 2 dan kembali

lagi keruang bebas dengan bola yang telah ia pukul dan dapat pulang/kembali karena pukulan teman, maka ia mendapat nilai 1.

- c) Namun langkah pemukul tidaklah mulus, karena yang menjaga akan berusaha menangkap bola yang terpukul tadi dan akan melempar/menghambat bola tersebut ketubuh pemukul yang sedang menuju tiang hinggap 1 atau 2, dengan segala cara, termasuk melempar bola itu ke tubuh sang pemukul. Apabila sebanyak 3 kali tangkap bola maka akan dilakukan pergantian bebas, atau tukar posisi (yang pemukul jadi penjaga, dan penjaga jadi pemukul dan berhak untuk mendapat nilai).
- d) Sedangkan untuk mematikan lawan, satu lemparan dianggap sah apabila bola mengenai party pemukul, meskipun kejadian ini tidak disengaja, atau lemparan yang mengenai pakaian pemain juga dianggap sah. Sedangkan lemparan yang digenggam tidak sah.

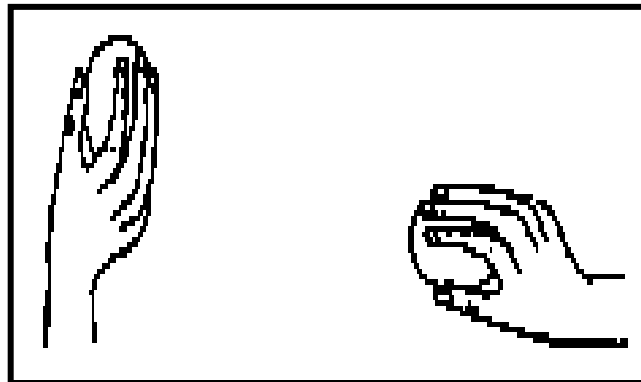
c. Teknik-Teknik Dasar Permainan Kasti

Dalam Depdikbud (1996: 43), dijelaskan bahwa teknik-teknik dasar permainan kasti yaitu:

1) Melempar Bola

a) Lemparan bola datar

Agar bola dengan mudah dapat ditangkap oleh teman, lemparan hendaknya setinggi dada dan jalannya bola mendatar.



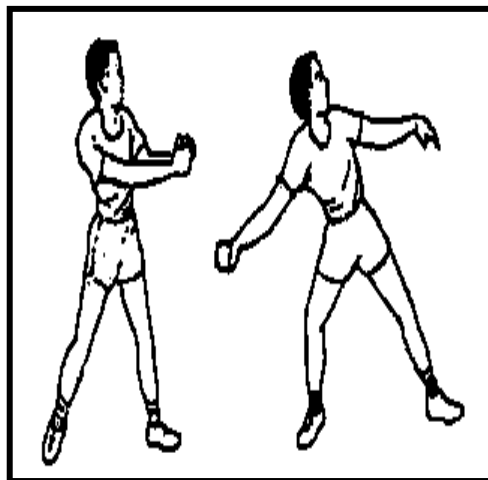
Gambar 2. Cara Memegang Bola
(Sumber: Depdikbud, 1996: 43)



Gambar 3. Sikap Melempar Mendatar
(Sumber: Depdikbud, 1996: 44)

b) Lemparan bola melambung ke atas

Bola dilambungkan kuat-kuat ke arah atas, sedangkan arah bola harus tertentu tepat pada sasaran, hingga mudah untuk ditangkap.

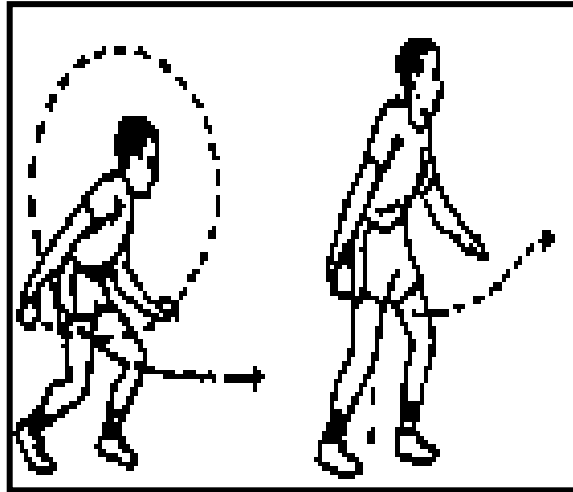


Gambar 4. Sikap Melempar Melambung ke Atas
(Sumber: Depdikbud, 1996: 44)

c) Melambungkan bola pada si pemukul

Bola diayunkan dengan lengan dari bawah secara lemas, jalannya bola polos, jadi jangan sampai bola tersebut berputar saat

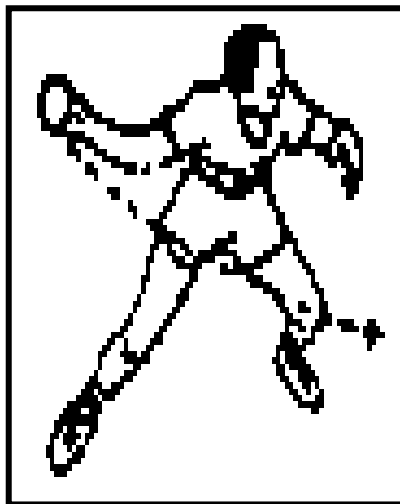
bergerak melambung. Lambungan bola harus benar-benar tepat sesuai dengan permintaan si pemukul.



Gambar 5. Cara Melambungkan Bola kepada Si Pemukul
(Sumber: Depdikbud, 1996: 45)

d) Lemparan bola menggelinding

Bola dilemparkan kepada teman dengan digelindingkan menyusuri tanah tetapi dengan arah yang sesuai dan tepat sehingga mudah untuk diterima/ ditangkap.



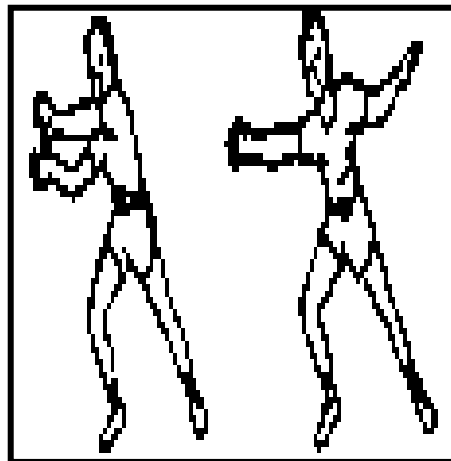
Gambar 6. Sikap Melempar Menyusur Tanah
(Sumber: Depdikbud, 1996: 46)

2) Menangkap Bola

Sikap badan dan posisi tangan pada saat menangkap bola sangat tergantung pada datangnya bola dengan datar, parabol, atau menggelinding.

a) Menangkap bola datar

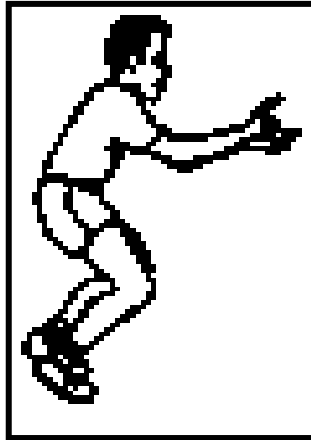
Bola yang datangnya mendatar dan tepat di depan dada, pada saat bola tertangkap jari-jari segera ditutup dan kedua tangan ditarik ke belakang, supaya bola tidak loncat lepas kembali (muntah). Akan tetapi apabila datangnya bola mendatar itu disamping kanan atau kiri badan, maka caranya dengan salah satu atau kedua tangan dijulurkan ke samping kanan atau kiri badan.



Gambar 7. Menangkap Bola Mendatar di Samping Kanan
(Sumber: Depdikbud, 1996: 47)

b) Menangkap bola rendah

Cara menangkap bola rendah sama dengan menangkap bola yang datangnya mendatar, hanya saja kedua lutut harus ditekuk agar badan merendah. Penekukan lutut disesuaikan dengan datangnya bola.



Gambar 8. Cara Menangkap Bola Datar Setinggi Dada
(Sumber: Depdikbud, 1996: 47)

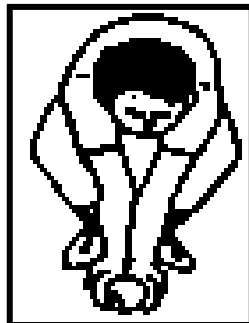
c) Menangkap bola parabol/melambung ke atas

Sikap permulaan kaki kiri berada di depan, kedua tangan dijulurkan ke arah datang bola dengan posisi telapak tangan 3 macam.

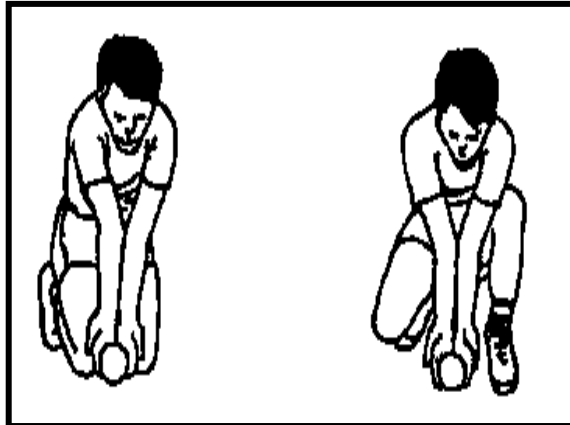


Gambar 9. Posisi Telapak Tangan Menangkap Bola Melambung
(Sumber: Depdikbud, 1996: 48)

d) Menangkap bola menggelinding



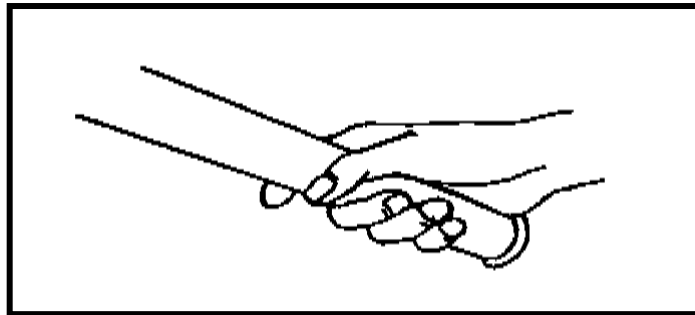
Gambar 10. Menangkap Bola Menyusur Tanah dengan Sikap Berdiri
(Sumber: Depdikbud, 1996: 49)



Gambar 11. Menangkap Bola Menyusur Tanah dengan Sikap Berlutut dan dengan Sikap Berjongkok
(Sumber: Depdikbud, 1996: 49)

3) Memukul Bola

Cara memegang tongkat kayu pemukul yang baik dan mudah dilakukan oleh siswa adalah seperti sikap tangan pada saat berjabatan.



Gambar 12. Cara Memegang Kayu Pemukul
(Sumber: Depdikbud, 1996: 50)

Beberapa macam memukul bola dalam permainan kasti:

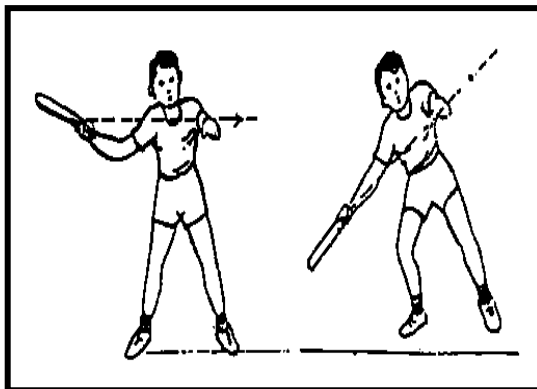
a) Pukulan depan/ *fore hand*

Pukulan depan ini yang harus diutamakan karena mudah dilakukan, juga memberikan kemungkinan jarak pukulan akan lebih jauh.



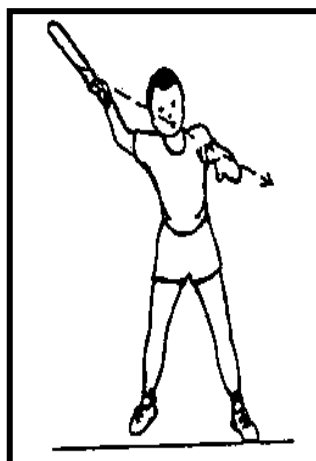
Gambar 13. Sikap Memukul *Fore Hand*
(Sumber: Depdikbud, 1996: 51)

b) Memukul bola mendatar dan bola melambung



Gambar 14. Pukulan Mendatar dan Pukulan Melambung
(Sumber: Depdikbud, 1996: 51)

c) Memukul bola merendah



Gambar 15. Pukulan Merendah
(Sumber: Depdikbud, 1996: 52)

4) Berlari

Berlari dalam permainan kasti mempunyai peranan yang sangat penting bagi pemain kasti, hal ini untuk menghindari lemparan bola dari penjaga, ia harus terampil dalam lari menuju tiang pertolongan atau tiang hinggap dengan cepat. Disamping ia harus dapat berlari mengubah arah dengan tiba-tiba lari juga bisa dilakukan seperti: lari lurus, zig-zag, merunduk sambil berlari, melompat hal ini dilakukan supaya pelari tidak terkena lemparan bola dari lawan. Untuk itu pelari harus menguasai tentang keterampilan lari maka ia mungkin akan lari terus dan tidak takut terkena lemparan bola, sebab waktu bola akan dilempar pelari sudah memperhatikan betul arah datangnya bola (Herman Subarjah, 2007: 16).

3. Karakteristik Siswa SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kulon Progo

Pada anak usia kelas atas mulai kelihatan bahwa anak perempuan selalu mencari teman sesama perempuan. Ototnya semakin besar dan kekuatannya makin besar. Masih memerlukan latihan koordinasi untuk otot-otot kecil. mulai kelihatan perhatiannya terhadap kegiatan olahraga. Anak memiliki cabang olahraga yang diminatinya, anak kecil suka pada permainan yang berbahaya dan tantangan kepada dirinya (Syamsu Yusuf, 2012: 41).

Karakteristik anak kelas IV, V, dan VI sekitar usia 10-12 tahun menurut Annarino Cowel dan Hazelton yang dikutip oleh Desmita (2009: 13), disebutkan bahwa otot-otot penunjang lebih berkembang dari usia

sebelumnya. Makin menyadari keadaan tubuh sendiri. Perkembangan kekuatan ototnya belum sejalan dengan laju pertumbuhan, reaksi gerakannya membaik terhadap olahraga kompetitif mulai bangkit. Perbedaan anak laki-laki dan perempuan makin tampak jelas, penampilan tubuhnya tampak sehat dan kuat, koordinasi gerakannya baik, perkembangan tungkai lebih cepat dari pada anggota badan bagian atas, kekuatan otot anak laki-laki dan perempuan makin tampak perbedaan, siswa mulai memahami dan menyadari keadaan dirinya sendiri baik kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki, memiliki cabang olahraga yang disukai dan menghindari aktifitas yang kurang disukai, siswa lebih suka permainan yang berbahaya yang merupakan tantangan bagi dirinya.

Menurut Desmita (2009: 35-36), anak-anak usia sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Ia senang bermain, senang bergerak, senang berkerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh sebab itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan siswa berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.

Menurut Havighurst yang dikutip Desmita (2009: 35-36), tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi:

- a. Menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik.
- b. Membina hidup sehat.
- c. Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok.

- d. Belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin.
- e. Belajar membaca, menulis, dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat.
- f. Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berpikir efektif dan efisien.

Siswa SD adalah masa perkembangan anak dari usia 6-12 tahun yang dalam penelitian ini terdaftar sebagai peserta didik pada SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kulon Progo. Siswa SD Negeri Demen, kelas IV terdiri dari 21 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Jumlah seluruhnya adalah 31 siswa. SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kulon Progo, yang berada di daerah dataran rendah. Lokasi sekolah tergolong sempit dan terbatas sarana dan prasarana serta fasilitas olahraga kurang memadai. Hal ini berpengaruh pada hasil belajar Penjasorkes pada umumnya.

Secara umum karakteristik siswa SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kulon Progo adalah:

- a. Sebagian besar siswa SD Negeri Demen berdomisili di wilayah desa Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo.
- b. Hasil pengamatan terlihat kebiasaan siswa dalam hal berangkat sekolah, terlihat siswa SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kulon Progo banyak yang berangkat sekolah dengan naik sepeda atau berjalan kaki, daripada yang berangkat sekolah dengan diantar oleh keluarganya.
- c. Toleransi nampak terlihat diantara para siswa SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kulon Progo (sosiologis).

- d. Dalam pembelajaran Penjasorkes, terlihat siswa SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kulon Progo nampak antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran (motorik).
- e. Sebagian besar siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kulon Progo perkembangan fisiknya mulai tampak benar-benar seimbang dan proporsional (jasmaniah).

B. Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Desi Ambarwati (2010) dengan judul “Kemampuan Dasar bermain Kasti Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri 1 Paseban Bayat Klaten”. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Paseban Bayat Klaten, dengan jumlah siswa 48 anak. Pengambilan data menggunakan tes pengukuran yang dilakukan oleh Desi Ambarwati yaitu dengan memukul bola kasti dengan koefisien validitas instrumen tes adalah sebesar 0,976, sedangkan koefisien reliabilitas instrument tes adalah sebesar 0,991. Relevansinya penelitian Desi Ambarwati dengan penelitian ini adalah kesamaan jumlah variable yang diukur yaitu kemampuan memukul bola kasti dan pengkatagorian data. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan 5 katagori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan gerak dasar bermain kasti siswa kelas IV dan V SD Negeri 1

Paseban Bayat Klaten berkemampuan sedang. Kebanyakan dari hasil persentase siswa berkemampuan sedang karena siswa tidak bersungguh-sungguh saat pengambilan nilai. Secara rinci dari 48 responden, sebanyak (6,25%) berkemampuan dasar sangat rendah, (22,92%) berkemampuan dasar rendah, (37,50%) berkemampuan dasar sedang, (27,08%) berkemampuan dasar tinggi, dan (6,25%) berkemampuan dasar sangat tinggi. Tes ini merupakan *prototipe*, sehingga masih memungkinkan penyempurnaan.

2. Imam Santosa (2014) dengan judul “Kemampuan Memukul Bola Menangkap Bola dan Ketepatan Melempar bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Arenan Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga dengan subjek 39 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, penilaian ini diukur dengan melakukan memukul bola kasti, melempar bola kasti, dan menangkap bola kasti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tes memukul bola kasti: 2 siswa (5,12%) berkategori sangat tinggi, 11 siswa (28,20%) berkategori tinggi, 13 siswa (33,34%) berkategori sedang, 10 siswa (25,64%) berkategori rendah, dan 3 siswa (7,70%) berkategori sangat rendah. Pelaksanaan tes melempar bola kasti: 1 siswa (2,56%) berkategori sangat tinggi, 15 siswa (38,46%) berkategori tinggi, 9 siswa (23,08%) berkategori sedang, 13 siswa (33,34%) berkategori rendah, dan 1 siswa (2,56%) berkategori sangat rendah.

Sedangkan pelaksanaan tes menangkap bola kasti: 1 siswa (2,56%) berkategori sangat tinggi, 14 siswa (35,90%) berkategori tinggi, 8 siswa (20,52%) berkategori sedang, 15 siswa (38,46%) berkategori rendah, dan 1 siswa (2,56%) berkategori sangat rendah.

C. Kerangka Berpikir

Kasti merupakan salah satu dari permainan bola kecil yang dimainkan secara beregu. Permainan ini sangat menyenangkan jika dilakukan dengan sungguh-sungguh. Agar dapat memenangkan permainan, maka satu regu harus dapat bekerjasama dengan baik dan menguasai teknik-teknik dalam permainan kasti yaitu diantaranya memukul, melempar, menangkap, melambungkan bola, dan lari.

Siswa Sekolah Dasar kelas IV pada umumnya berusia 10-11 tahun. Secara fisiologis masih dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan baik fisik, mental, dan sosial. Perkembangan fisik diantaranya kecenderungan perbedaan yang terjadi dalam hal kepesatan dan pola pertumbuhan yang berkaitan dengan proporsi ukuran bagian-bagian tubuh.

Pada umumnya anak senang bermain, oleh karena itu permainan menjadi pusat perhatian anak. Sehingga permainan apapun yang diberikan kepada anak merupakan situasi yang harus dihadapi, dan anak akan bereaksi terhadap situasi tersebut dengan spontan dan sesuai watak anak yang aslinya. Begitu juga saat anak diberikan permainan kasti maka anak akan melakukan permainan tersebut secara spontan, dan dari permainan tersebut kita dapat mengetahui bagaimana sifat aslinya.

Untuk mengetahui kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kulon Progo, maka dibutuhkan suatu tes atau pengukuran kemampuan siswa dalam hal memukul, melempar, dan menangkap bola. Kasti belum memiliki instrumen/ alat ukur yang baku. Dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola, berdasarkan instrumen yang dikembangkan dibuat oleh Syaeful Arif (2013).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau kenyataan yang sesungguhnya dari keadaan objek penelitian dengan didukung oleh data-data berupa angka yang diperoleh dari hasil pengambilan data, dalam bentuk : tes dan pengukuran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei karena hanya menggambarkan keadaan objek secara terbatas. Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti, sedangkan subjeknya adalah siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 03), mengartikan istilah Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi variabel merupakan gejala atau faktor yang berubah-ubah atau bervariasi yang merupakan objek penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah:

1. Kemampuan memukul bola merupakan gambaran kemampuan siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo dalam melakukan mengetuk (memukul) bola dengan menggunakan alat (pemukul/tongkat) dan dilakukan 10 kali pukulan kemudian hasilnya dijumlahkan.

2. Ketepatan melempar bola merupakan gambaran ketepatan siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo dalam melempar bola dengan sasaran yang telah ditentukan dan dilakukan 10 kali pukulan kemudian hasilnya dijumlahkan
3. Kemampuan menangkap bola merupakan gambaran kemampuan siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo dalam menangkap bola yang dilemparkan oleh tester. Menangkap bola yang dilemparkan tester dengan menggunakan kedua tangan dan dilakukan 10 kali pukulan kemudian hasilnya dijumlahkan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 61). Dalam penelitian ini target populasinya adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 21 siswa, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan dan semua diambil sebagai subjek penelitian sehingga disebut penelitian populasi.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instumen yang baik adalah instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu *valid* (dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur), sedang instrumen yang reliabilitas adalah instumen yang jika

digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono 2008: 267). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan instrumen yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen jadi. Instrumen tersebut dibuat oleh saudara Syaeful Arif (2013), yang pernah melakukan penelitian tentang permainan bola kecil dengan judul “Kemampuan Memukul Bola Menangkap Bola dan Ketepatan Melempar Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 1 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga”, sehingga instrumen dalam penelitian ini telah mempunyai nilai validitas dan reliabilitas.

Tabel 1. Nilai Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen	Validitas	Reliabilitas
Memukul Bola	0,992	0,991
Melempar Bola	0,971	0,991
Menangkap Bola	0,983	0,991

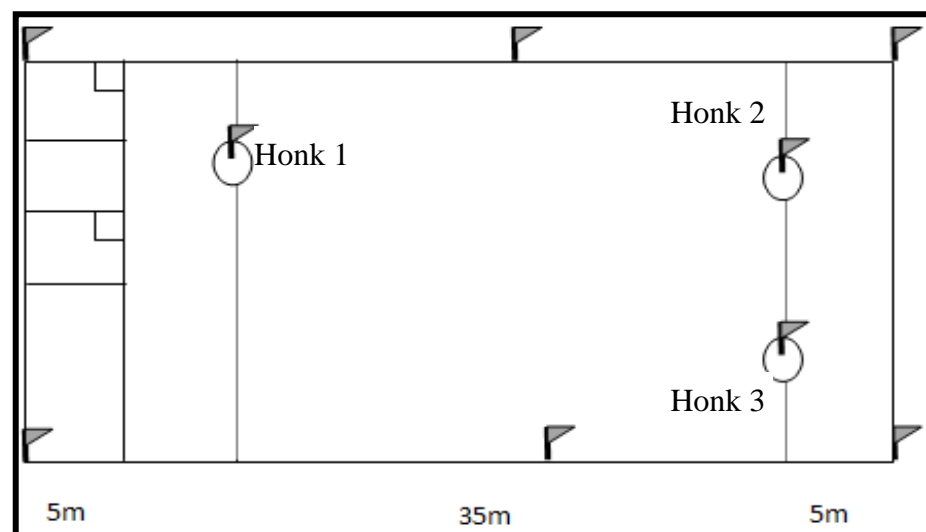
(Sumber: Syaeful Arif, 2013: 30)

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang berhubungan dengan Variabel-Variabel yang akan diteliti. Adapun prosedur pelaksanaan tes sebagai berikut:

a. Tes memukul bola

- 1) Tujuan: Mengukur kemampuan memukul
- 2) Peralatan: lapangan yang standar, yang ditandai dengan posisi *honk* pada tempatnya, bola, dan pemukul.

- 3) Pelaksanaan: Testi mengambil posisi pada daerah memukul. Testi memegang pemukul dan siap memukul bola yang diberikan/dilambungkan oleh tester. Pukulan dilambungkan kearah sebelah kanan dan kiri lapangan. Testi melakukan kesempatan pukulan sebanyak 10 kali. Bola yang dihitung adalah bola yang mengenai pemukul. Setiap pukulan tidak terarah pada satu bagian lapangan saja. Pukulan harus melewati garis *honk* 2 dan 3, atau garis *honk* 1.



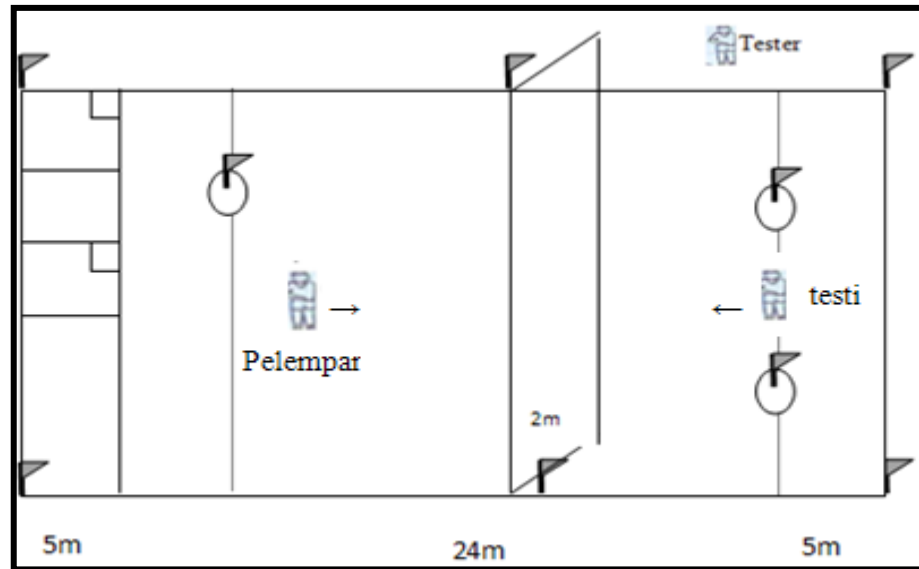
Gambar 16. Tes Memukul Bola
(Sumber: Syaeful Arif, 2013: 31)

- 4) Peraturan: Testi harus berusaha memukul bola, bola yang dipukul mengenai pemukul akan dihitung, dan kesempatan memukul 10 kali.
- 5) Penilaian:
- a) Skor adalah jumlah seluruh pukulan sebanyak 10 kali.
 - b) Bola yang dipukul tidak melewati garis batas honk 1 dan garis batas *honk* 2 dan 3 maka tidak mendapatkan nilai atau “0”.
 - c) Bola yang dipukul melewati garis batas honk 1 namun bola tidak melewati garis batas *honk* 2 dan 3 maka di nilai “1”.

- d) Bola yang dipukul melewati garis batas *honk* 1 dan juga bola melewati garis batas *honk* 2 dan 3 maka di nilai “2”.
- e) Setiap skor dicatat dalam formulir.
- f) Jumlah skor maksimal 20 point.

b. Tes menangkap bola

- 1) Tujuan: Mengukur keterampilan menangkap bola lambung dengan interval tertentu dan keadaan bola dengan situasi yang berbeda.
- 2) Peralatan: Lapangan yang standar, pada bagian belakang lapangan dibuat daerah untuk menangkap, tali yang diikat dengan dua tonggak dengan tinggi 2 meter, bola kasti.
- 3) Pelaksanaan: Testi berdiri di tengah-tengah antara *honk* 2 dan 3. Pelempar berdiri di tempat petak lemparan, melempar bola lambung kepada testi yang dituju. Lemparan harus melewati tali setinggi 2 meter. Pelempar harus melempar dengan kecepatan yang teratur. Testi harus menangkap bola dan melambungkannya ke samping, kemudian testi siap kembali untuk menangkap bola berikutnya. Tester berdiri dibelakang pelempar memberi petunjuk untuk melempar ke arah mana. Testi dalam melaksanakan tes dengan melakukan 10 kali kesempatan menangkap bola. Jumlah lemparan sebanyak 10 kali.



Gambar 17. Tes Menangkap Bola
(Sumber: Syaeful Arif, 2013: 33)

4) Peraturan:

- a) Bola yang dilempar tidak layak pada daerah lempar tidak dihitung.
- b) Bola harus dilempar melambung membentuk lengkungan/busur
- c) Jumlah lemparan yang baik dan melambung 10 kali
- d) Pemain harus dapat menangkap bola dengan baik, kemudian dilempar keluar

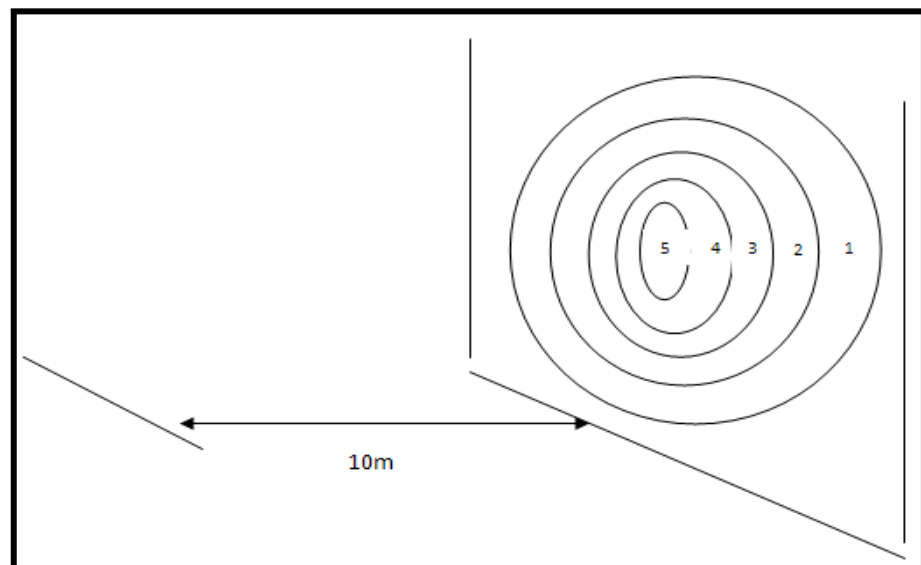
5) Penilaian:

- a) Skor adalah jumlah yang dapat dilakukan oleh testi dalam menangkap bola dari percobaan masing-masing 10 kali.
- b) Testi tidak dapat menangkap lemparan bola, maka dinilai "0".
- c) Testi hampir bisa menangkap bola (bola sudah menyentuh/mengenai tangan tetapi bola jatuh/ lepas), maka di nilai "1".
- d) Testi dapat menangkap bola dengan baik (menggunakan kedua tangan), maka dinilai "2".

e) Maksimum skor adalah 20 point.

c. Tes ketepatan melempar bola

- 1) Tujuan: mengukur ketepatan melempar bola terhadap sasaran.
- 2) Peralatan: dilakukan pada lapangan terbuka, dengan sasaran pada dinding datar yang diberi tanda dengan kapur berbentuk lingkaran.
- 3) Pelaksanaan: sasaran terdiri lima bentuk lingkaran memusat kecil, dan digambarkan pada dinding dengan cat atau kapur. Lingkaran tengah berdiameter 18 cm, lingkaran berikutnya berdiameter 38 cm, lingkaran berikutnya berdiameter 56 cm, berikutnya berdiameter 74 cm, dan paling luar berdiameter 90 cm. Garis lingkaran paling luar pada bagian bawah setinggi 50 cm dari lantai. Lemparan dilakukan dari garis batas lempar sejajar dengan bidang sasaran dengan jarak 10 m.



Gambar 18. Tes Ketepatan Melempar Bola
(Sumber: Syaeful Arif, 2013: 34)

4) Peraturan:

- a) Lemparan dilakukan dengan kaki tetap di belakang garis.

- b) Sebagai awalan dapat dilakukan satu langkah atau dua langkah.
- c) Bola yang tidak mengenai daerah sasaran lemparan diulang.
- d) Kesempatan melempar mengenai sasaran diberikan 10 kali.

5) Penilaian:

- a) Bola pada sasaran lingkaran tengah diberi nilai “5”.
- b) Lingkaran berikutnya “4”, berikutnya ‘3”, lingkaran berikutnya “2”, dan lingkaran paling luar “1”.
- c) Bola yang tepat mengenai garis diberi nilai pada lingkaran yang nilainya tinggi.
- d) Maksimum skor adalah 50 *point*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April samapi bulan Mei 2015. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 Mei 2015 yang di mulai dari pukul 07.00-11.00 WIB. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Anak dibariskan dan diberi penjelasan tentang prosedur pengambilan data yang akan dilakukan.
- b. Anak diberi pemanasan terlebih dahulu.
- c. Anak dibagi menjadi 3 kelompok.
 - 1) Kelompok pertama melakukan tes memukul bola
 - 2) Kelompok kedua melakukan tes menangkap bola
 - 3) Kelompok ketiga melakukan tes melempar bola

- d. Setelah selesai melakukan tes, kemudian anak melakukan tes yang selanjutnya secara bergantian, sehingga setiap anak melakukan 3 tes yaitu memukul bola, menangkap bola, dan melempar bola.
- e. Petugas mencatat setiap nilai yang dilakukan anak dari masing-masing tes.
- f. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2011: 199), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengkategorian kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti disusun dengan 5 kategori penilaian, yaitu: “sangat baik”, “baik”, “sedang”, “kurang”, dan “sangat kurang”, dengan menggunakan acuan 5 batas norma, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian Memukul, Melempar, dan Menangkap Bola

No	Rumus Kategori	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

(Sumber: Saifuddin Azwar, 2013: 163)

Keterangan:

X = Skor

M = Rata-rata hitung

SD = *Stándar deviasi* hitung

Setelah diketahui tingkat kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti masing-masing testi (peserta tes) yang termasuk kategori : “sangat tinggi”, “tinggi”, “sedang”, “rendah”, dan “sangat rendah”, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian tersebut. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase, dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2009):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Sumber: Anas Sudijono, 2009: 40)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di SD Negeri Demen, yang beralamat di Kecamatan Temon Kabupaten Kulonprogo. Tempat pengambilan data dengan menggunakan lapangan sepakbola yang terletak di selatan SD Negeri Demen.

2. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April samapi bulan Mei 2015. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 Mei 2015 yang di mulai dari pukul 07.00-11.00 WIB.

3. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulonprogo yang berjumlah 21 siswa, terdiri atas siswa laki-laki 10 anak, perempuan 11 anak.

B. Hasil Penelitian

1. Kemampuan Memukul Bola

Analisis data kemampuan teknik dasar memukul bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo diperoleh skor terendah (*minimum*) 13,0, skor tertinggi (*maksimum*) 19,0, rerata (*mean*) 15,57, nilai tengah (*median*) 15,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 14,0, standar deviasi (SD) 1,83. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Deskriptif Statistik Kemampuan Teknik Dasar Memukul Bola dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo

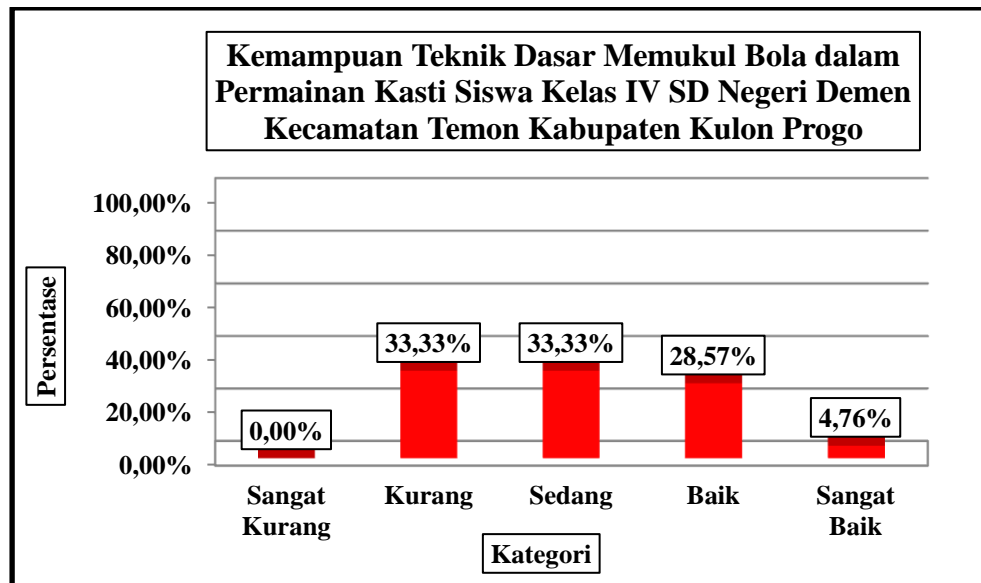
Statistik	
<i>N</i>	21
<i>Mean</i>	15,5714
<i>Median</i>	15,0000
<i>Mode</i>	14,00 ^a
<i>Std, Deviation</i>	1,83225
<i>Minimum</i>	13,00
<i>Maximum</i>	19,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka kemampuan teknik dasar memukul bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar Memukul Bola dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$18,32 < X$	Sangat Baik	1	4,76%
2	$16,49 < X \leq 18,32$	Baik	6	28,57%
3	$14,67 < X \leq 16,49$	Sedang	7	33,33%
4	$12,82 < X \leq 14,67$	Kurang	7	33,33%
5	$X \leq 12,82$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			21	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, kemampuan teknik dasar memukul bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo disajikan dalam diagram batang pada gambar 19 sebagai berikut:



Gambar 19. Diagram Batang Kemampuan Teknik Dasar Memukul Bola dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo

Berdasarkan tabel 4 dan grafik 19 di atas menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar memukul bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” sebesar 33,33% (7 siswa), kategori “sedang” sebesar 33,33% (7 siswa), kategori “baik” sebesar 28,57% (6 siswa), “sangat baik” sebesar 4,76% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 15,57, kemampuan teknik dasar memukul bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo masuk dalam kategori “sedang”.

a. Kemampuan Memukul Bola Siswa Putra

Hasil analisis kemampuan teknik dasar memukul bola dalam permainan kasti siswa putra kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo diperoleh skor terendah (*minimum*) 14,0, skor tertinggi (*maksimum*) 19,0, rerata (*mean*) 16,1, nilai tengah (*median*) 15,5, nilai yang sering muncul (*mode*) 15,0, *standar deviasi* (SD) 1,79.

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Kemampuan Teknik Dasar Memukul Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putra

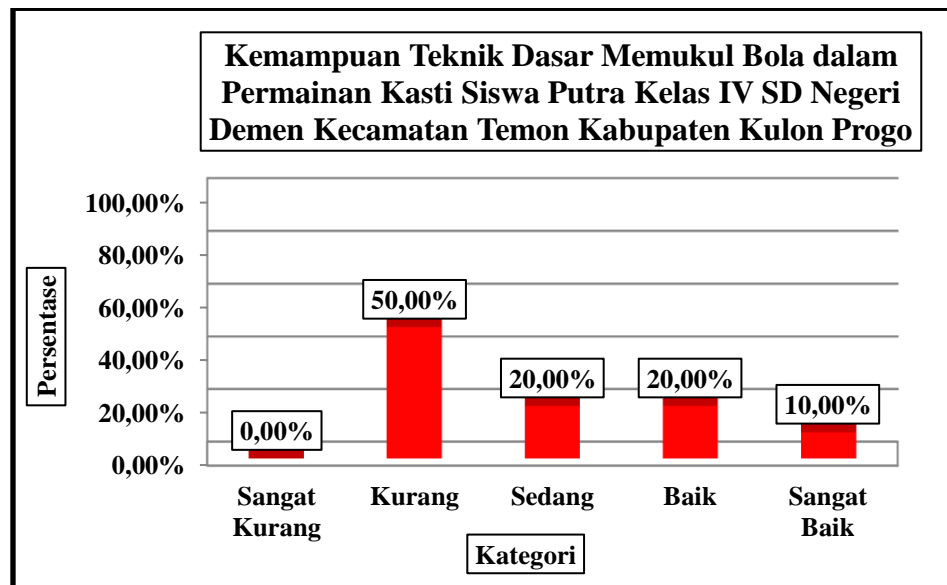
Statistik	
<i>N</i>	10
<i>Mean</i>	16,1000
<i>Median</i>	15,5000
<i>Mode</i>	15,00
<i>Std, Deviation</i>	1,79196
<i>Minimum</i>	14,00
<i>Maximum</i>	19,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka kemampuan teknik dasar memukul bola dalam permainan kasti siswa putra kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar Memukul Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putra Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$18,79 < X$	Sangat Baik	1	10,00%
2	$17,00 < X \leq 18,79$	Baik	2	20,00%
3	$15,20 < X \leq 17,00$	Sedang	2	20,00%
4	$13,41 < X \leq 15,20$	Kurang	5	50,00%
5	$X \leq 13,41$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			10	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, kemampuan teknik dasar memukul bola dalam permainan kasti siswa putra kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo disajikan dalam diagram batang pada gambar 20 sebagai berikut:



Gambar 20. Diagram Batang Kemampuan Teknik Dasar Memukul Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putra Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo

Berdasarkan tabel 6 dan grafik 20 di atas menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar memukul bola dalam permainan kasti siswa putra kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” sebesar 50% (5 siswa), kategori “sedang” sebesar 20% (2 siswa), kategori “baik” sebesar 20% (2 siswa), “sangat baik” sebesar 10% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 16,1, kemampuan teknik dasar memukul bola dalam permainan kasti siswa putra kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon masuk dalam kategori “sedang”.

b. Kemampuan Memukul Bola Siswa Putri

Hasil analisis kemampuan teknik dasar memukul bola dalam permainan kasti siswa putri kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo diperoleh skor terendah (*minimum*) 13,0, skor tertinggi (*maksimum*) 18,0, rerata (*mean*) 15,09, nilai tengah (*median*) 15,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 15,0, standar deviasi (SD) 1,81. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Kemampuan Teknik Dasar Memukul Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putri

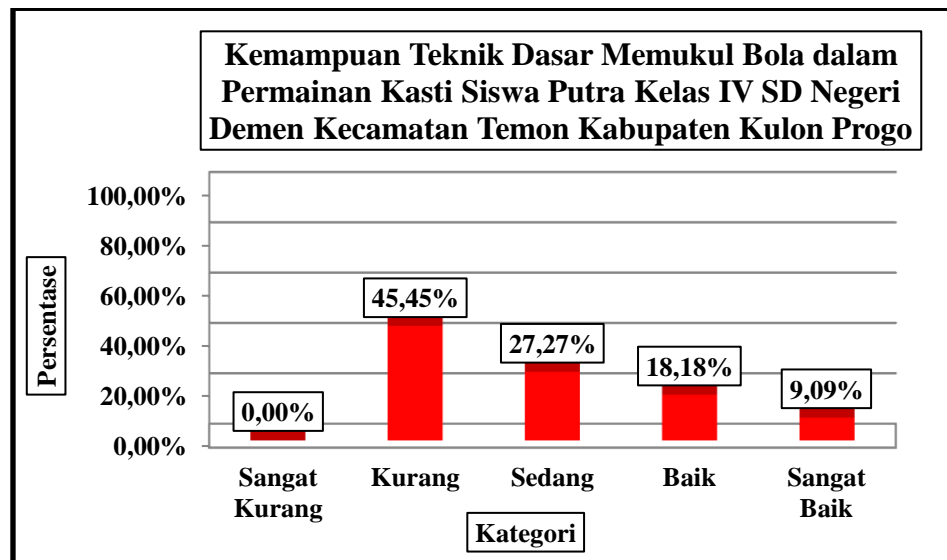
Statistik	
<i>N</i>	11
<i>Mean</i>	15,0909
<i>Median</i>	15,0000
<i>Mode</i>	13,00
<i>Std, Deviation</i>	1,81409
<i>Minimum</i>	13,00
<i>Maximum</i>	18,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka kemampuan teknik dasar memukul bola dalam permainan kasti siswa putri kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar Memukul Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putri Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$17,81 < X$	Sangat Baik	1	9,09%
2	$16,00 < X \leq 17,81$	Baik	2	18,18%
3	$14,18 < X \leq 16,00$	Sedang	3	27,27%
4	$12,37 < X \leq 14,18$	Kurang	5	45,45%
5	$X \leq 12,37$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			11	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, kemampuan teknik dasar memukul bola dalam permainan kasti siswa putri kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo disajikan dalam diagram batang pada gambar 21 sebagai berikut:



Gambar 21. Diagram Batang Kemampuan Teknik Dasar Memukul Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putri Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo

Berdasarkan tabel 8 dan grafik 21 di atas menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar memukul bola dalam permainan kasti siswa putri kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” sebesar 45,45% (5 siswa), kategori “sedang” sebesar 27,27% (3 siswa), kategori “baik” sebesar 18,18% (2 siswa), “sangat baik” sebesar 9,09% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 15,09, kemampuan teknik dasar memukul bola dalam permainan kasti siswa putri kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon masuk dalam kategori “sedang”.

2. Kemampuan Melempar Bola

Analisis data kemampuan teknik dasar melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo diperoleh skor terendah (*minimum*) 14,0, skor tertinggi (*maksimum*) 34,0, rerata (*mean*) 19,24, nilai tengah (*median*) 18,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 18,0, *standar deviasi* (SD) 4,64. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Kemampuan Teknik Dasar Melempar Bola dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo

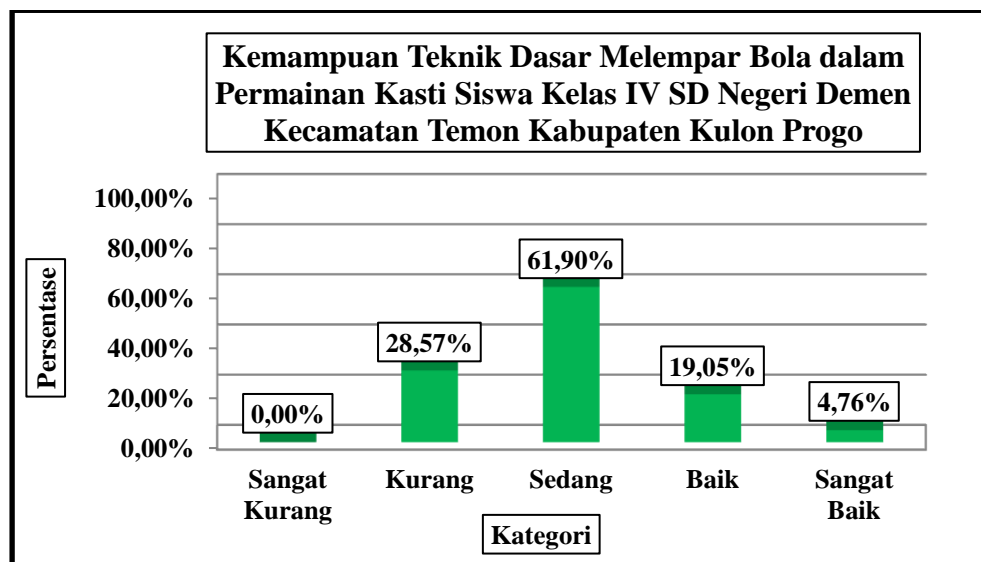
Statistik	
<i>N</i>	21
<i>Mean</i>	19,2381
<i>Median</i>	18,0000
<i>Mode</i>	18,00
<i>Std, Deviation</i>	4,63578
<i>Minimum</i>	14,00
<i>Maximum</i>	34,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka kemampuan teknik dasar melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar Melempar Bola dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$26,19 < X$	Sangat Baik	1	4,76%
2	$21,56 < X \leq 26,19$	Baik	4	19,05%
3	$16,92 < X \leq 21,56$	Sedang	13	61,90%
4	$12,28 < X \leq 16,92$	Kurang	6	28,57%
5	$X \leq 12,82$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			21	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, kemampuan teknik dasar melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo disajikan dalam diagram batang pada gambar 22 sebagai berikut:



Gambar 22. Diagram Batang Kemampuan Teknik Dasar Melempar Bola dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo

Berdasarkan tabel 10 dan grafik 22 di atas menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” sebesar 28,57% (6 siswa), kategori “sedang” sebesar 61,90% (13 siswa), kategori “baik” sebesar 19,05% (4 siswa), “sangat baik” sebesar 4,76% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 19,24, kemampuan teknik dasar melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo masuk dalam kategori “sedang”.

a. Kemampuan Melempar Bola Siswa Putra

Hasil analisis kemampuan teknik dasar melempar bola dalam permainan kasti siswa putra kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo diperoleh skor terendah (*minimum*) 14,0, skor tertinggi (*maksimum*) 34,0, rerata (*mean*) 20,9, nilai tengah (*median*) 19,5, nilai yang sering muncul (*mode*) 17,0, *standar deviasi* (SD) 5,76.

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Kemampuan Teknik Dasar Melempar Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putra

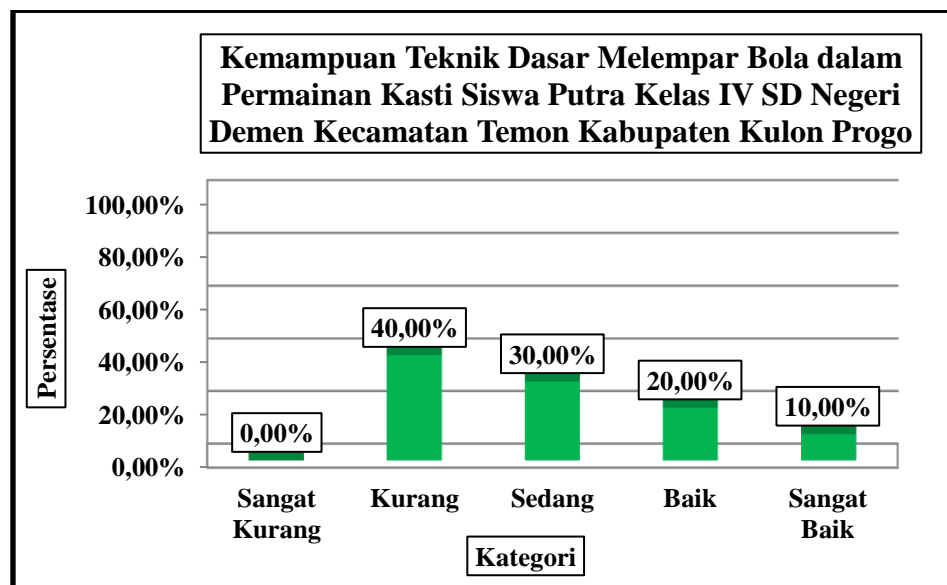
Statistik	
<i>N</i>	10
<i>Mean</i>	20,9000
<i>Median</i>	19,5000
<i>Mode</i>	17,00 ^a
<i>Std, Deviation</i>	5,76291
<i>Minimum</i>	14,00
<i>Maximum</i>	34,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka kemampuan teknik dasar melempar bola dalam permainan kasti siswa putra kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar Melempar Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putra Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$29,54 < X$	Sangat Baik	1	10,00%
2	$23,78 < X \leq 29,54$	Baik	2	20,00%
3	$18,02 < X \leq 23,78$	Sedang	3	30,00%
4	$12,26 < X \leq 18,02$	Kurang	4	40,00%
5	$X \leq 12,26$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			10	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, kemampuan teknik dasar melempar bola dalam permainan kasti siswa putra kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo disajikan dalam diagram batang pada gambar 23 sebagai berikut:



Gambar 23. Diagram Batang Kemampuan Teknik Dasar Melempar Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putra Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo

Berdasarkan tabel 12 dan grafik 23 di atas menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar melempar bola dalam permainan kasti siswa putra kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” sebesar 40% (4 siswa), kategori “sedang” sebesar 30% (3 siswa), kategori “baik” sebesar 20% (2 siswa), “sangat baik” sebesar 10% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 16,1, kemampuan teknik dasar melempar bola dalam permainan kasti siswa putra kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon masuk dalam kategori “sedang”.

b. Kemampuan Melempar Bola Siswa Putri

Hasil analisis kemampuan teknik dasar melempar bola dalam permainan kasti siswa putri kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo diperoleh skor terendah (*minimum*) 14,0, skor tertinggi (*maksimum*) 23,0, rerata (*mean*) 17,73, nilai tengah (*median*) 18,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 16,0, standar deviasi (SD) 2,79. Hasil selengkapnya pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Deskriptif Statistik Kemampuan Teknik Dasar Melempar Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putri

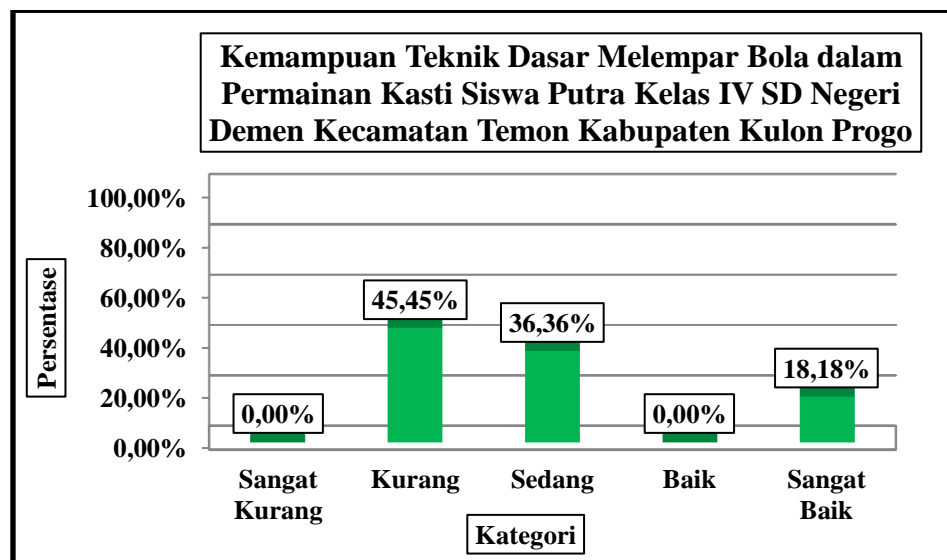
Statistik	
<i>N</i>	11
<i>Mean</i>	17,7273
<i>Median</i>	18,0000
<i>Mode</i>	16,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	2,79610
<i>Minimum</i>	14,00
<i>Maximum</i>	23,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka kemampuan teknik dasar melempar bola dalam permainan kasti siswa putri kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar Melempar Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putri Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$21,92 < X$	Sangat Baik	2	18,18%
2	$19,13 < X \leq 21,92$	Baik	0	0%
3	$16,33 < X \leq 19,13$	Sedang	4	36,36%
4	$13,53 < X \leq 16,33$	Kurang	5	45,45%
5	$X \leq 13,53$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			11	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, kemampuan teknik dasar melempar bola dalam permainan kasti siswa putri kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo disajikan dalam diagram batang pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 24. Diagram Batang Kemampuan Teknik Dasar Melempar Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putri Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo

Berdasarkan tabel 14 dan grafik 24 di atas menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar melempar bola dalam permainan kasti siswa putri kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” sebesar 45,45% (5 siswa), kategori “sedang” sebesar 36,36% (4 siswa), kategori “baik” sebesar 0% (0 siswa), “sangat baik” sebesar 18,18% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 17,73, kemampuan teknik dasar melempar bola dalam permainan kasti siswa putri kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon masuk dalam kategori “sedang”.

3. Kemampuan Menangkap Bola

Analisis data kemampuan teknik dasar menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo diperoleh skor terendah (*minimum*) 11,0, skor tertinggi (*maksimum*) 19,0, rerata (*mean*) 15,86, nilai tengah (*median*) 15,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 15,0, *standar deviasi* (SD) 2,01. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Deskriptif Statistik Kemampuan Teknik Dasar Menangkap Bola dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo

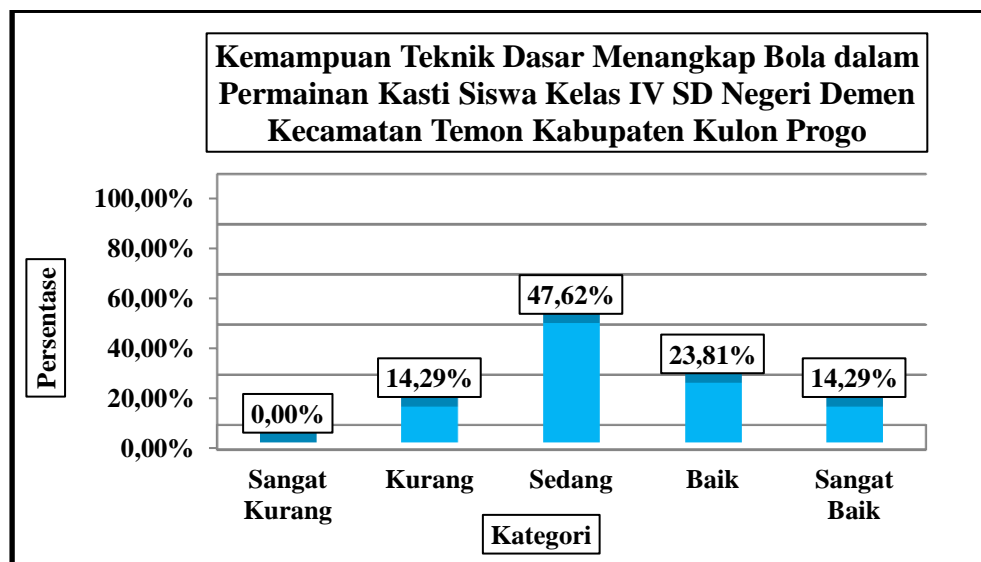
Statistik	
<i>N</i>	21
<i>Mean</i>	15,8571
<i>Median</i>	15,0000
<i>Mode</i>	15,00
<i>Std, Deviation</i>	2,00713
<i>Minimum</i>	11,00
<i>Maximum</i>	19,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka kemampuan teknik dasar menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo dapat dilihat pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar Menangkap Bola dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$18,87 < X$	Sangat Baik	3	14,29%
2	$16,86 < X \leq 18,87$	Baik	5	23,81%
3	$14,85 < X \leq 16,86$	Sedang	10	47,62%
4	$12,85 < X \leq 14,85$	Kurang	3	14,29%
5	$X \leq 12,85$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			21	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, kemampuan teknik dasar menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo disajikan dalam diagram batang pada gambar 25 sebagai berikut:



Gambar 25. Diagram Batang Kemampuan Teknik Dasar Menangkap Bola dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo

Berdasarkan tabel 16 dan grafik 25 di atas menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” sebesar 14,29% (3 siswa), kategori “sedang” sebesar 47,62% (10 siswa), kategori “baik” sebesar 23,81% (5 siswa), “sangat baik” sebesar 14,29% (3 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 15,86, kemampuan teknik dasar menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo masuk dalam kategori “sedang”.

a. Kemampuan Menangkap Bola Siswa Putra

Hasil analisis kemampuan teknik dasar menangkap bola dalam permainan kasti siswa putra kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo diperoleh skor terendah (*minimum*) 15,0, skor tertinggi (*maksimum*) 19,0, rerata (*mean*) 17,1, nilai tengah (*median*) 17,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 15,0, *standar deviasi* (SD) 1,66.

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17. Deskriptif Statistik Kemampuan Teknik Dasar Menangkap Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putra

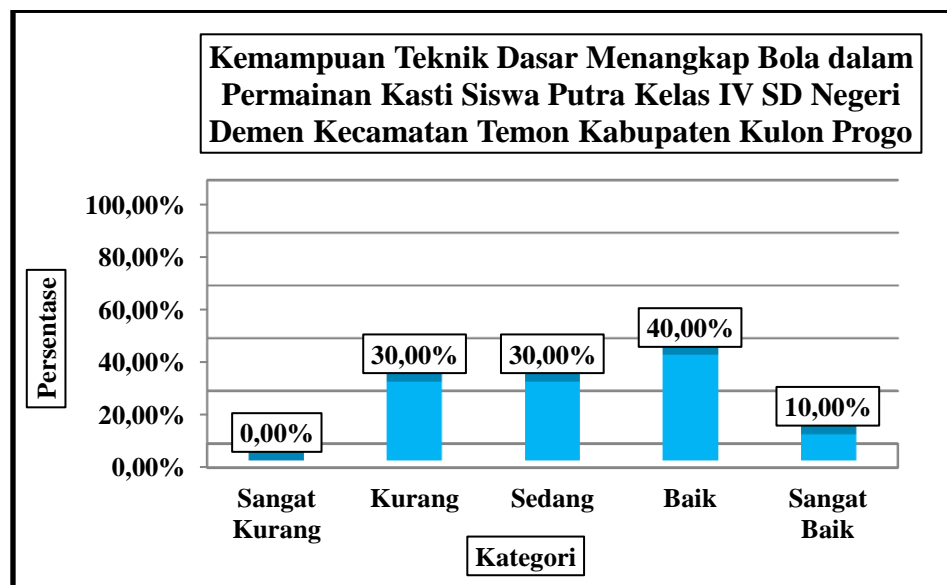
Statistik	
<i>N</i>	10
<i>Mean</i>	17,1000
<i>Median</i>	17,0000
<i>Mode</i>	15,00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	1,66333
<i>Minimum</i>	15,00
<i>Maximum</i>	19,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka kemampuan teknik dasar menangkap bola dalam permainan kasti siswa putra kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo dapat dilihat pada tabel 18 sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar Menangkap Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putra Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$19,59 < X$	Sangat Baik	0	0%
2	$17,93 < X \leq 19,59$	Baik	4	40,00%
3	$16,27 < X \leq 17,93$	Sedang	3	30,00%
4	$14,61 < X \leq 16,27$	Kurang	3	30,00%
5	$X \leq 14,61$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			10	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, kemampuan teknik dasar menangkap bola dalam permainan kasti siswa putra kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo disajikan dalam diagram batang pada gambar 26 sebagai berikut:



Gambar 26. Diagram Batang Kemampuan Teknik Dasar Menangkap Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putra Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo

Berdasarkan tabel 16 dan grafik 26 di atas menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar menangkap bola dalam permainan kasti siswa putra kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” sebesar 30% (3 siswa), kategori “sedang” sebesar 30% (3 siswa), kategori “baik” sebesar 40% (4 siswa), “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 17,1, kemampuan teknik dasar menangkap bola dalam permainan kasti siswa putra kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon masuk dalam kategori “sedang”.

b. Kemampuan Menangkap Bola Siswa Putri

Hasil analisis kemampuan teknik dasar menangkap bola dalam permainan kasti siswa putri kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo diperoleh skor terendah (*minimum*) 11,0, skor tertinggi (*maksimum*) 17,0, rerata (*mean*) 14,73, nilai tengah (*median*) 15,0, nilai yang sering muncul (*mode*) 15,0, standar deviasi (SD) 1,62. Hasil selengkapnya pada tabel 19 sebagai berikut:

Tabel 19. Deskriptif Statistik Kemampuan Teknik Dasar Menangkap Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putri

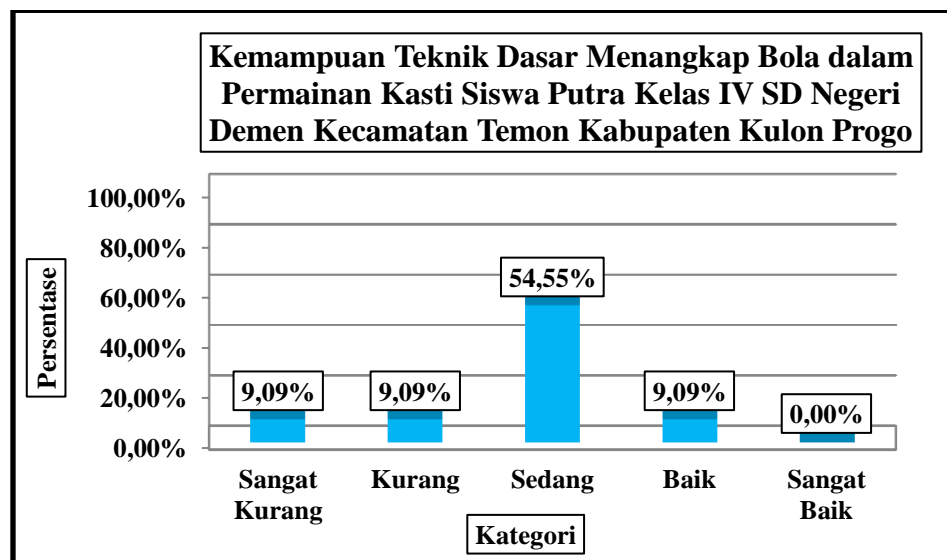
Statistik	
<i>N</i>	11
<i>Mean</i>	14,7273
<i>Median</i>	15,0000
<i>Mode</i>	15,00
<i>Std, Deviation</i>	1,61808
<i>Minimum</i>	11,00
<i>Maximum</i>	17,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka kemampuan teknik dasar menangkap bola dalam permainan kasti siswa putri kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo dapat dilihat pada tabel 20 sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Kemampuan Teknik Dasar Menangkap Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putri Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$17,15 < X$	Sangat Baik	0	0%
2	$15,54 < X \leq 17,15$	Baik	1	9,09%
3	$13,92 < X \leq 15,54$	Sedang	6	54,55%
4	$12,30 < X \leq 13,92$	Kurang	1	9,09%
5	$X \leq 12,30$	Sangat Kurang	1	9,09%
Jumlah			11	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, kemampuan teknik dasar menangkap bola dalam permainan kasti siswa putri kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo disajikan dalam diagram batang pada gambar 27 sebagai berikut:



Gambar 27. Diagram Batang Kemampuan Teknik Dasar Menangkap Bola dalam Permainan Kasti Siswa Putri Kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo

Berdasarkan tabel 20 dan grafik 27 di atas menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar menangkap bola dalam permainan kasti siswa putri kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 9,09% (1 siswa), kategori “kurang” sebesar 9,09% (1 siswa), kategori “sedang” sebesar 54,55% (6 siswa), kategori “baik” sebesar 9,09% (1 siswa), “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 14,73, kemampuan teknik dasar menangkap bola dalam permainan kasti siswa putri kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon masuk dalam kategori “sedang”.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan teknik dasar memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. Permainan kasti adalah salah satu jenis permainan bola kecil yang diajarkan di Sekolah Dasar. Permainan kasti dilakukan secara beregu yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari 12 pemain. Teknik-teknik dasar permainan kasti meliputi: melempar bola, menangkap bola, memukul bola dan gerakan melakukan lari.

Kemampuan atau keterampilan siswa dalam bermain kasti dapat dilihat dari tingkat kemampuan siswa dalam memukul, melempar, dan menangkap bola kasti. Dalam penelitian ini kemampuan memukul bola merupakan gambaran kemampuan siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulonprogo dalam melakukan mengetuk (memukul) bola dengan menggunakan alat (pemukul/tongkat). Kemampuan melempar bola merupakan gambaran ketepatan siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulonprogo dalam melempar bola dengan sasaran yang telah ditentukan. Sedangkan kemampuan menangkap bola merupakan gambaran kemampuan siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulonprogo dalam menangkap bola yang di lemparkan oleh tester dan dalam menangkap bola yang dilemparkan tester dengan menggunakan kedua tangan.

Secara rinci, hasil penelitian kemampuan teknik dasar memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD

Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo dijelaskan sebagai berikut:

1. Kemampuan memukul bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulonprogo, menunjukkan sebagian besar kategori “sedang”), dan kategori kurang juga mencapai 7 siswa (33,33 %). Hal ini dimungkinkan karena siswa kelas IV baru pertama mendapatkan materi pembelajaran permainan kasti, sehingga komponen-komponen kemampuan fisik maupun gerakan-gerakan yang digunakan untuk memukul masih kurang. Selain itu Kemampuan memukul bola juga dipengaruhi kualitas lambungan bola yang akan dipukul, faktor inilah yang memungkinkan hasil tes kemampuan memukul bola kasti sebagian besar masih bertakotogi rendah dan sedang. Demikian pula hasil kemampuan memukul bola antara putra dan putri sebagian besar berkategori rendah dan sedang yaitu putra 60% sedangkan putri 54,55%.
2. Kemampuan melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulonprogo, menunjukkan sebagian besar kategori “sedang” (61,90%) dan “kurang” (28,57%). Hasil tes kemampuan melempar bola kasti antara putra dan putri sama-sama sebagian besar berkategori kurang, namun putri yang berkategori sedang lebih besar persentasenya dari pada siswa putra yaitu putra 1 siswa (10%) dan putri 4 siswa (36,36%). Hasil penelitian tersebut putri nampak lebih baik dari pada pria. Gerakan ini sebetulnya gerakannya lebih mudah, namun mungkin beberapa komponen fisik seperti kekuatan, kecepatan, daya ledak

belum terbentuk pada anak usia 10 tahun. Kemampuan antara putra dan putra pada usia anak relative sama, sehingga dimungkinkan siswa putri lebih bagus dari pada siswa putra.

3. Kemampuan menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulonprogo sebagian besar berkategori “sedang” mencapai 10 siswa (47,62%), dan kategori baik 5 siswa (23,81%). Jika kita lihat hasilnya menunjukkan kategori “sedang” cenderung ke tinggi. Seseorang dalam melakukan gerakan menangkap bola banyak faktor-faktor yang dinasi anantara syaraf mata dan syaraf efferent pada tangan. Gerakan koordinasi sangat sulit dan perlu banyak latihan, disamping itu juga dipengaruhi oleh kualitas bola yang dilemparkan oleh pelempar untuk ditangkap. Faktor kelelahan pelempar sangat mempengaruhi kualitas bola lemparan yang dilemparkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data, dekskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Kemampuan teknik dasar memukul bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” sebesar 33,33% (7 siswa), kategori “sedang” sebesar 33,33% (7 siswa), kategori “baik” sebesar 28,57% (6 siswa), “sangat baik” sebesar 4,76% (1 siswa).
2. Kemampuan teknik dasar melempar bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” sebesar 28,57% (6 siswa), kategori “sedang” sebesar 61,90% (13 siswa), kategori “baik” sebesar 19,05% (4 siswa), “sangat baik” sebesar 4,76% (1 siswa).
3. Kemampuan teknik dasar menangkap bola dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa), kategori “kurang” sebesar 14,29% (3 siswa), kategori “sedang” sebesar 47,62% (10 siswa), kategori “baik” sebesar 23,81% (5 siswa), “sangat baik” sebesar 14,29% (3 siswa).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi guru Penjasorkes di SD Negeri Demen Kecamatan Temon Kabupaten Kulon progo dalam hal mengetahui kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan kasti bagi siswa kelas IV.
2. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran permainan bola kecil melalui tes pengukuran di sekolah tidak hanya pada materi permainan kasti saja. Juga perlu dilakukan evaluasi melalui tes pengukuran untuk materi permainan bola kecil yang lain, misal: *kippers*, *rounders*, bola bakar, dan lain-lain.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian, yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan wawasan serta buku pedoman, dalam melakukan penelitian.
2. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, yang memungkinkan para siswa dalam melakukan tes kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola kasti tidak bersungguh-sungguh.
3. Petugas tes yang membantu dalam penelitian ini adalah merupakan teman sejawat (sesama mahasiswa yang masih menempuh belajar), sehingga

memungkinkan dalam bertugas membantu melaksanakan tes masih kurang maksimal.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Kepada Pihak Sekolah

Melihat hasil penelitian mengenai kemampuan memukul, melempar, dan menangkap bola kasti pada siswa, hendaknya sekolah member dukungan kepada siswa, agar dapat mengembangkan potensi yang ada dengan cara memberikan pembinaan yang lebih intensif.

2. Kepada Guru Penjasorkes

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi guru Penjasorkes dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran permainan bola kecil di sekolah, agar hasil evaluasi melalui tes pengukuran dapat lebih objektif.

3. Kepada Siswa

- a. Siswa hendaknya dapat memanfaatkan peluang untuk mengikuti latihan agar bias menjadi pemain kasti yang baik.
- b. Siswa diharapkan lebih meningkatkan kemampuan teknik memukul, melempar, dan menangkap bola kasti dengan cara latihan secara rutin.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.

- b. Melakukan penelitian lebih mendalam terkait penguasaan teknik memukul, melempar, dan menangkap bola dalam permainan bola kecil, dengan materi permainan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Depdikbud. (1996). *Pengajaran Permainan di Sekolah Dasar*. Jakarta.
- Depdiknas. (2007). *Badan Peneliti dan Pengembangan Pusat Kurikulum*. Jakarta: Depdiknas.
- Desminta. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Desi Ambarwati. (2010). Kemampuan Dasar Bermain Kasti Siswa Kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri 1 Paseban Bayat Kelaten. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Univerversitas Negeri Yogyakarta.
- Eko Suwarso dan Sumarya. (2010). *BSE. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Herman Subarjah, (2007). *Permainan Kecil di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Imam Santosa. (2014). Kemampuan Memukul Bola Menangkap Bola dan Ketepatan Melempar bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Univerversitas Negeri Yogyakarta.
- KTSP. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI Penjasorkes*. Jakarta: Depdiknas.
- Permainan Kasti*. Diunduh dalam <http://cinderayu.wordpresscom> pada tanggal 12 Mei 2015 pukul 19.00 WIB.
- Saifuddin Azwar. (2013). *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Sugiyono. (2008). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- . (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanti. (2008). *Bermin Kasti*. Semarang: Aneka Ilmu.

Syaeful Arif. (2013). Kemampuan Memukul Bola Menangkap Bola dan Ketepatan Melempar bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 1 Arenan Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Univrsitas Negeri Yogyakarta.

Syamsu Yusuf. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

UU Sisdiknas No 20. (2003). *Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Wikipedia Ensiklopedia Bahasa Indonesia. (2009). *Permainan Kasti*. Diunduh dalam Wikipedia ensiklopedia pada tanggal 12 Mei 2015 pukul 19.00 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 347/UN.34.16/PP/2015 24 April 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Yth : Kepala Sekolah SD Negeri Demen
Kec. Temon, Kab. Kulonprogo

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Rujarna
NIM : 13604227084
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Mei 2015
Tempat/obyek : SD Negeri Demen, Temon, Kulonprogo
Judul Skripsi : Kemampuan Teknik Dasar Memukul, Melempar dan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Demen, Temon, Kabupaten Kulonprogo

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi. PGSD Penjas
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs

Lampiran 2. Surat Ijin dari SD Negeri Demen



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN TEMON
SD NEGERI DEMEN**

Alamat : Demen II, Demen, Temon, Kulon Progo, Kodes Pos 55654

SURAT KETERANGAN

No : 421.2/054 /SD / V / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Demen menerangkan bahwa Saudara yang tersebut di bawah ini :

Nama : RUJARNA

NIM : 13604227084

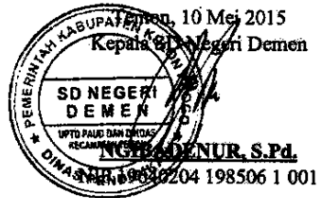
Prodi : PGSD/PKS S1


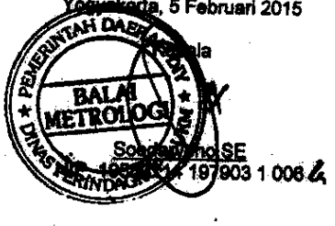
Telah melakukan pengambilan data untuk skripsi di SD Negeri Demen dengan judul "KEMAMPUAN TEKNIK DASAR MEMUKUL, MELEMPAR DAN MENANGKAP BOLA DALAM PERMAINAN KASTI SISWA KELAS IV SD NEGERI DEMEN, TEMON KABUPATEN KULON PROGO" pada :

Hari : Minggu, 10 Mei 2015

Tempat : Lapangan

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



 PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375082, 377303 Fax. (0274) 375082			
SERTIFIKAT PENERAAN VERIFICATION CERTIFICATE Nomor : 547 / UP - 48 / II / 2015 Number			
<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>No. Order : 006883</td> </tr> <tr> <td>Diterima tgl : 5 Februari 2015</td> </tr> </table>		No. Order : 006883	Diterima tgl : 5 Februari 2015
No. Order : 006883			
Diterima tgl : 5 Februari 2015			
ALAT <i>Equipment</i> Nama : Ban Ukur Kapasitas : 50 meter Daya Baca : 2 mm <i>Name</i> <i>Capacity</i> <i>Readability</i>	Tipe/Model : GK 7502 ME Nomor Seri : - Merek/Bustan : Furnic <i>Type/Model</i> <i>Serial number</i> <i>Trade Mark / Manufaktur</i>		
PEMILIK <i>Owner</i> Nama : Sunartinah Alamat : Grigak Giripurwo Girmulyo Kulon Progo <i>Name</i> <i>Address</i>			
METODE, STANDAR, TELUSURAN <i>Method, Standard, Traceability</i> Metode : SK DIN PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010 Standard : Komparator 1 m Telusuran : Keseluruhan melalui LK-045-IDN <i>Method</i> <i>Standard</i> <i>Traceability</i>			
TANGGAL TERAKALIBRASI <i>Date of Verification</i> LOKASI TERAKALIBRASI <i>Location of Verification</i> KONDISI LINGKUNGAN TERAKALIBRASI <i>Environment condition of Verification</i> HASIL TERAKALIBRASI <i>Result of verification</i> DITERAKALIBRASI KEMBALI <i>Reverification</i>	: 5 Februari 2015 : Balai Metrologi Yogyakarta : Suhu : 30°C ± 2°C; Kelembaban : 55% ± 10% : DISAHKAN UNTUK TERAKALIBRASI TAHUN 2016 : 4 Februari 2016		
Yogyakarta, 5 Februari 2015 			
<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Halaman 1 dari 2 Halaman</td> <td>FBM.22-01.T</td> </tr> </table>		Halaman 1 dari 2 Halaman	FBM.22-01.T
Halaman 1 dari 2 Halaman	FBM.22-01.T		
DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA			

Lampiran 4. Data Penelitian

**TES HASIL PENELITIAN KEMAMPUAN MEMUKUL, MELEMPAR
DAN MENANGKAP BOLA DALAM PERMAINAN KASTI SISWA
KELAS IV SD NEGERI DEMEN TEMON
KABUPATEN KULON PROGO**

PUTRI

No	Nama	Memukul Bola										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Subjek 1	1	3	2	1	1	1	3	1	2	3	18
2	Subjek 2	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	14
3	Subjek 3	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	14
4	Subjek 4	1	2	3	2	1	1	1	1	3	3	17
5	Subjek 5	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	13
6	Subjek 6	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	13
7	Subjek 7	3	1	3	1	1	1	1	1	3	2	17
8	Subjek 8	1	3	2	1	1	1	1	3	1	1	15
9	Subjek 9	1	1	3	1	1	2	1	2	1	3	16
10	Subjek 10	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	13
11	Subjek 11	2	1	1	1	1	2	1	3	2	2	16

PUTRA

No	Nama	Memukul Bola										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Subjek 1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	2	15
2	Subjek 2	2	3	1	1	2	1	1	1	2	2	16
3	Subjek 3	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	14
4	Subjek 4	3	1	1	1	3	1	1	2	1	1	15
5	Subjek 5	1	1	3	1	3	2	1	2	3	1	18
6	Subjek 6	1	1	1	1	3	2	1	2	3	3	18
7	Subjek 7	2	3	2	1	2	3	1	1	1	1	17
8	Subjek 8	1	2	3	1	3	1	1	3	2	2	19
9	Subjek 9	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	15
10	Subjek 10	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	14

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

**Demen, 10 Mei 2015
Penguji Tes**

**NGIBADENUR, S.Pd
NIP. 19640204 198506 1 001**

**RUJARNA
NIM. 13604227084**

PUTRI

No	Nama	Melempar Bola										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Subjek 1	1	1	3	1	1	2	3	2	1	1	16
2	Subjek 2	2	1	1	1	2	1	1	3	1	1	14
3	Subjek 3	1	1	1	1	2	3	2	1	4	2	18
4	Subjek 4	2	2	1	1	1	1	1	4	1	2	16
5	Subjek 5	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	15
6	Subjek 6	2	1	3	2	1	1	1	2	4	1	18
7	Subjek 7	5	3	2	2	1	3	4	1	1	1	23
8	Subjek 8	3	2	2	4	3	1	4	1	1	1	18
9	Subjek 9	3	2	2	4	3	1	4	1	1	1	22
10	Subjek 10	2	2	1	1	1	3	3	3	1	2	19
11	Subjek 11	2	1	1	3	2	1	2	1	1	2	16

PUTRA

No	Nama	Melempar Bola										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Subjek 1	1	3	1	1	1	1	2	1	2	2	14
2	Subjek 2	1	4	2	3	2	1	2	1	2	2	20
3	Subjek 3	2	2	3	3	1	1	2	4	1	1	20
4	Subjek 4	1	1	3	2	3	3	1	1	1	1	17
5	Subjek 5	1	1	5	2	2	2	1	1	4	5	24
6	Subjek 6	3	3	1	2	3	2	3	3	4	2	26
7	Subjek 7	1	3	4	4	4	1	4	4	4	5	34
8	Subjek 8	1	3	1	2	1	1	1	3	2	2	17
9	Subjek 9	1	3	3	1	2	1	2	1	1	3	18
10	Subjek 10	3	1	1	3	1	2	2	2	3	1	19

Mengetahui
Kepala Sekolah

Demen, 10 Mei 2015
Penguji Tes

NGIBADENUR, S.Pd
NIP. 19640204 198506 1 001

RUJARNA
NIM.13604227084

PUTRI

No	Nama	Menangkap Bola										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Subjek 1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	17
2	Subjek 2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	15
3	Subjek 3	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	15
4	Subjek 4	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	15
5	Subjek 5	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	13
6	Subjek 6	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11
7	Subjek 7	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	16
8	Subjek 8	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	14
9	Subjek 9	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	15
10	Subjek 10	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	16
11	Subjek 11	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	15

PUTRA

No	Nama	Menangkap Bola										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Subjek 1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	17
2	Subjek 2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	18
3	Subjek 3	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	15
4	Subjek 4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19
5	Subjek 5	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19
6	Subjek 6	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	17
7	Subjek 7	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	17
8	Subjek 8	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19
9	Subjek 9	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	15
10	Subjek 10	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	15

Mengetahui
Kepala Sekolah

Demen, 10 Mei 2015
Penguji Tes

NGIBADENUR, S.Pd
NIP. 19640204 198506 1 001

RUJARNA
NIM.13604227084

REKAPITULASI DATA

No	Nama	Materi yang Diujikan			Jumlah
		Memukul Bola	Melempar Bola	Menangkap Bola	
1	Subjek 1	18	16	17	51
2	Subjek 2	15	14	17	46
3	Subjek 3	14	14	15	43
4	Subjek 4	14	18	15	47
5	Subjek 5	17	16	15	48
6	Subjek 6	16	20	18	54
7	Subjek 7	14	20	15	49
8	Subjek 8	15	17	19	51
9	Subjek 9	13	15	13	41
10	Subjek 10	18	24	19	61
11	Subjek 11	13	18	11	42
12	Subjek 12	17	26	17	60
13	Subjek 13	18	23	16	57
14	Subjek 14	17	34	17	68
15	Subjek 15	19	17	19	55
16	Subjek 16	15	18	14	47
17	Subjek 17	16	22	15	53
18	Subjek 18	13	19	16	48
19	Subjek 19	16	16	15	47
20	Subjek 20	15	18	15	48
21	Subjek 21	14	19	15	48

Lampiran 5. Deskriptif Statistik

Statistics

		Memukul Bola	Melempar Bola	Menangkap Bola
N	Valid	21	21	21
	Missing	0	0	0
Mean		15.5714	19.2381	15.8571
Median		15.0000	18.0000	15.0000
Mode		14.00 ^a	18.00	15.00
Std. Deviation		1.83225	4.63578	2.00713
Minimum		13.00	14.00	11.00
Maximum		19.00	34.00	19.00
Sum		327.00	404.00	333.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Memukul Bola

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	3	14.3	14.3	14.3
	14	4	19.0	19.0	33.3
	15	4	19.0	19.0	52.4
	16	3	14.3	14.3	66.7
	17	3	14.3	14.3	81.0
	18	3	14.3	14.3	95.2
	19	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Melempar Bola

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	2	9.5	9.5	9.5
	15	1	4.8	4.8	14.3
	16	3	14.3	14.3	28.6
	17	2	9.5	9.5	38.1
	18	4	19.0	19.0	57.1
	19	2	9.5	9.5	66.7
	20	2	9.5	9.5	76.2
	22	1	4.8	4.8	81.0
	23	1	4.8	4.8	85.7
	24	1	4.8	4.8	90.5
	26	1	4.8	4.8	95.2
	34	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Menangkap Bola

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	4.8	4.8	4.8
	13	1	4.8	4.8	9.5
	14	1	4.8	4.8	14.3
	15	8	38.1	38.1	52.4
	16	2	9.5	9.5	61.9
	17	4	19.0	19.0	81.0
	18	1	4.8	4.8	85.7
	19	3	14.3	14.3	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Statistics

		Memukul Bola Siswa Putri	Memukul Bola Siswa Putra	Melempar Bola Siswa Putri	Melempar Bola Siswa Putra	Menangkap Bola Siswa Putri	Menangkap Bola Siswa Putra
N	Valid	11	10	11	10	11	10
	Missing	0	1	0	1	0	1
Mean		15.0909	16.1000	17.7273	20.9000	14.7273	17.1000
Median		15.0000	15.5000	18.0000	19.5000	15.0000	17.0000
Mode		13.00	15.00	16.00 ^a	17.00 ^a	15.00	15.00 ^a
Std. Deviation		1.81409	1.79196	2.79610	5.76291	1.61808	1.66333
Minimum		13.00	14.00	14.00	14.00	11.00	15.00
Maximum		18.00	19.00	23.00	34.00	17.00	19.00
Sum		166.00	161.00	195.00	209.00	162.00	171.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Memukul Bola Siswa Putri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	3	27.3	27.3	27.3
	14	2	18.2	18.2	45.5
	15	1	9.1	9.1	54.5
	16	2	18.2	18.2	72.7
	17	2	18.2	18.2	90.9
	18	1	9.1	9.1	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Memukul Bola Siswa Putra

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	2	18.2	20.0	20.0
	15	3	27.3	30.0	50.0
	16	1	9.1	10.0	60.0
	17	1	9.1	10.0	70.0
	18	2	18.2	20.0	90.0
	19	1	9.1	10.0	100.0
	Total	10	90.9	100.0	
Missing	System	1	9.1		
Total		11	100.0		

Melempar Bola Siswa Putri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	1	9.1	9.1	9.1
	15	1	9.1	9.1	18.2
	16	3	27.3	27.3	45.5
	18	3	27.3	27.3	72.7
	19	1	9.1	9.1	81.8
	22	1	9.1	9.1	90.9
	23	1	9.1	9.1	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Melempar Bola Siswa Putra

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	1	9.1	10.0	10.0
	17	2	18.2	20.0	30.0
	18	1	9.1	10.0	40.0
	19	1	9.1	10.0	50.0
	20	2	18.2	20.0	70.0
	24	1	9.1	10.0	80.0
	26	1	9.1	10.0	90.0
	34	1	9.1	10.0	100.0
	Total	10	90.9	100.0	
Missing	System	1	9.1		
Total		11	100.0		

Menangkap Bola Siswa Putri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	9.1	9.1	9.1
	13	1	9.1	9.1	18.2
	14	1	9.1	9.1	27.3
	15	5	45.5	45.5	72.7
	16	2	18.2	18.2	90.9
	17	1	9.1	9.1	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Menangkap Bola Siswa Putra

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	3	27.3	30.0	30.0
	17	3	27.3	30.0	60.0
	18	1	9.1	10.0	70.0
	19	3	27.3	30.0	100.0
	Total	10	90.9	100.0	
Missing	System	1	9.1		
Total		11	100.0		

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Gambar Siswa Putri Melakukan Tes Melempar Sasaran



Gambar Siswa Putra Melakukan Tes Melempar Sasaran



Gambar Siswa Putri Melakukan Tes Menangkap Bola



Gambar Siswa Putra Melakukan Tes Menangkap Bola



Gambar Siswa Putra Melakukan Tes Memukul Bola



Gambar Siswa Putri Melakukan Tes Memukul Bola



Siswa Bersama Tester Melakukan Foto Bersama